

# **SKRIPSI**

**HUBUNGAN OPTIMISME TEHADAP *RESILIENSI* PADA MAHASISWA  
TINGKAT AKHIR YANG MENERJAKAN SKRIPSI DI INSTITUT AGAMA  
ISLAM DARUSSALAM**



Oleh:

**NIAJENG MA'RIFATUL UMROH**

NIM: 18122110015

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2022**

# **SKRIPSI**

**HUBUNGAN OPTIMISME TEHADAP *RESILIENSI* PADA MAHASISWA  
TINGKAT AKHIR YANG MENERJAKAN SKRIPSI DI INSTITUT  
AGAMA ISLAM DARUSSALAM**



Oleh:

**NIAJENG MA'RIFATUL UMROH**

NIM: 18122110015

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2022**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN OPTIMISME TEHADAP *RESILIENSI* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**NIAJENG MA'RIFATUL UMROH**

NIM: 18122110015

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2022**

Skripsi Dengan Judul:

**HUBUNGAN OPTIMISME TERHADAP *RESILIENSI*  
MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG  
MENERJAKAN SKRIPSI DI INSTITUT AGAMA  
ISLAM DARUSSALAM**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

pada tanggal : 11 Juni 2022

mengetahui,

Ketua Prodi



Halimatus Sa'diah, S.Psi., M. A  
NIPY. 3151301019001

Pembimbing



M. Rizqon Al Musafiri, S.Pd., M.Pd.  
NIPY. 3151627129101

## PENGESAHAN

Skripsi saudara Niajeng Ma'rifatul Umroh telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

**Sabtu, 11 Juni 2022**

Dan diterima serta di sahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Dakwah dan Komunikasi Islam Studi Bimbingan Konseling Islam.

Tim Penguji:

Ketua



M. Rizqon Al Musafiri, S.Pd., M.Pd.

NIPY. 3151627129101

Penguji 1

Penguji 2



A. Syamsul M. Marif, S. Sos., M.A

NIPY. 3151706068901



Agung Obianto, S.Sos.I, M.Sos

NIPY. 3151113018701

Dekan



Agus Baihaji, S.Ag., M.I.Kom

NIPY. 3150128107201

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”*

( Imam Syafi’i)

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetuanglah”

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat dari karunia Allah Swt., karena dengan segala kuasanya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Agung Muhammad Saw., yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyammah (Amin).

Skripsi sederhana ini penulis persembahkan teruntuk:

1. Semua dosen IAI Darussalam sebagai rasa hormat dan terimakasih saya atas ilmu dan pengabdian yang telah diberikan selaman ini.
2. Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ibu..Terimah kasih Ayah atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku bersama adik “ M.Satrio” menuju kesuksesan.
3. Untuk dosen pembimbing saya Bpk. M. Rizqon Al Musafiri, M.Pd, yang telah tulus dan tak pernah lelah membimbing dan mengajari saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk dirimu yang masih tersimpan dalam doa.

5. Untuk rekan BKI 2018 yang selalu ada untuk membantu, bertukar pendapat, pikiran, dan lain sebagainya semoga kita sukses dalam mencapai cita-cita, dan apa yang kita dapatkan bersama bisa menjadi ilmu yang bermanfaat, barokah, fiddini fiddunya walakhirah. amiiinnnn.....
6. Untuk anak-anak asrama futuhatul laduniyyah, teman-teman MPKITMAM, Teman-teman LPQ Hubbifillah, Teman-teman seperjuangan seangkatan ruang kerja pengiriman, yang sudah selalu pengertian yang luar biasa untuk dukungan penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan (Iffa, Shinta, Faiz,) yang selalu membantu dalam segala hal. (mbak rika) yang tak henti-hentinya menyemangati.
8. Sahabat-sahabat saya sepembimbing Iffa, Rika, Atika, Ma'ruf, Farid, Bisri yang selalu selangkah dalam menuju kesejahteraan bersama selama program skripsi yang super mistis.
9. Almamater IAIDA semoga tetap jaya dan mampu mencetak generasi yang baik sepanjang masa.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Niajeng Ma'rifatul Umroh  
NIM : 18122110015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa:

- Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi lain maupun untuk mendapat gelar akademik apapun.
- Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan maupun karya orang lain.
- Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 13 April 2022

Yang Menyatakan,



**NIAJENG MA'RIFATUL UMROH**

NIM : 18122110015



## ABSTRAK

Niajeng Ma'rifatul Umroh, 2022. Hubungan Optimisme Terhadap *Resiliensi* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi Di Intitut Agama Islam Darussalam. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing M. Rizqon Al-Musafiri, M.Pd.

Berbagai tantangan dan kesulitan yang disebabkan oleh pengerjaan skripsi adalah permasalahan yang tidak dapat dihindari bagi setiap mahasiswa tingkat akhir. Mereka di tuntut untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu meskipun dengan banyak sekali pesoalan. Oleh karena itu, mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi membutuhkan peran *resiliensi*. *Resiliensi* adalah kualitas pribadi yang memungkinkan individu untuk bangkit ketika menghadapi kesulitan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *resiliensi* bisa dipengaruhi oleh faktor protektif internal, salah satunya adalah optimisme. Optimisme adalah keyakinan individu untuk mendapatkan hasil yang baik dan memiliki harapan positif saat dihadapkan dengan kesulitan. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan optimisme terhadap *resiliensi* pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skrip yang berjumlah 80 orang di Institut Agama Islam Darussalam. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala optimisme dan *resiliensi*. Hasil uji realibilitas dengan menggunakan spss sederhana menunjukkan optimisme terhadap *resiliensi* reliabel dan memiliki hubungan yang kuat. Hasil hitung dari uji normalitas adalah sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil perhitungan *correlation* juga menunjukkan sebesar 0,616 karena mendekati 1 maka hubungan optimisme dengan *resiliensi* kuat, hasil yang di tunjukan adalah positif. Nilai Sig.  $0.000 > 0.05$  maka dapat disimpulkan memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi memiliki keyakinan untuk mendapatkan hasil yang baik dan selalu berpikiran positif, maka itu akan membantu mereka untuk lebih mampu menghadapi kesulitan yang terjadi selama proses pengerjaan skripsi.

Kata Kunci: Mahasiswa Tingkat Akhir, Skripsi, Optimisme, *Resiliensi*

## ABSTRAC

Niajeng Ma'rifatul Umroh, 2022. The Relationship between Optimism and Resilience in Final Year Students Working on Thesis at the Darussalam Islamic Institute. Islamic Guidance and Counseling Study Program, Darussalam Islamic Institute, Blokagung Banyuwangi. Supervisor M. Rizqon Al-Musafiri, M.Pd.

Various challenges and difficulties caused by writing a thesis are problems that cannot be avoided for every final year student. They are required to complete the thesis on time, even though there are many problems. Therefore, final year students working on theses need the role of resilience. Resilience is a personal quality that allows individuals to rise up when faced with adversity. Previous research has shown that resilience can be influenced by internal protective factors, one of which is optimism. Optimism is an individual's belief in getting good results and having positive expectations when faced with difficulties. This quantitative study aims to determine the relationship between optimism and resilience in final year students working on theses.

This research uses correlational quantitative. Correlational research is research conducted to determine the relationship between two or more variables. The subjects of this study were final year students who worked on scripts totaling 80 people at the Darussalam Islamic Institute. Data collection is done by using the scale of optimism and resilience. The results of the reliability test using a simple SPSS show optimism towards reliable resilience and have a strong relationship. The result of the calculation of the normality test is 0.528 which is greater than 0.05. So in accordance with the basis of decision making shows the data is normally distributed. The results of the correlation calculation also show 0.616 because it is close to 1, the relationship between optimism and resilience is strong, the results shown are positive. Value of Sig. 0.000 > 0.05 then it can be concluded that there is a significant relationship. This indicates that if final year students working on theses have confidence in getting good results and always think positively, then it will help them to be better able to face the difficulties that occur during the thesis process.

Keywords: *Final Year Students, Thesis, Optimism, Resilience*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “**Hubungan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi Di Intitut Agama Islam Darussalam**”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw. yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa’at, Sos.I., M.H. selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
3. Bapak Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
4. Ibu Halimatus Sa’diyah, S.Psi. selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
5. Bapak M. Rizqon Al Musafiri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
7. Ayah, Ibu dan Adik saya yang selalu mendukung, mendoakan, serta memberikan semangat kepada saya dengan sepenuh hati.
8. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Islam khususnya kelas B yang telah menjalani masa-masa kuliah bersama dan berjuang bersama hingga berada pada tahap ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih penulis juga untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan rida-Nya kepada kita semua.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Banyuwangi, 02 Juni 2022

Penulis

Niajeng Ma'rifatul Umroh  
NIM:18122110015

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL LUAR</b>	
<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PRASYARAT GELAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	37
D. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Tehnik Pengambilan Sampel.....	42
E. Data dan Sumber Data .....	43
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	46
G. Variabel Penelitian .....	47

H. Uji Validitas Reliabilitas Normalitas .....	47
I. Tehnik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Umum .....	52
B. Analisis Data .....	59
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Penelitian Dari Optimism Terhadap Resiliensi .....	9
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	35
Tabel 3.1 Data jumlah mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi .....	44
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Dengan Menggunakan Excel .....	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Optimisme (X) .....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Resiliensi (Y) .....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Optimisme (X) dan Resiliensi (Y)....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	38
--------------------------------------	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa merupakan tahapan pendidikan formal dimana manusia diharapkan mampu menciptakan sesuatu. Mahasiswa yang tergabung dalam institusi pendidikan tinggi dapat mandiri dan melaksanakan tanggung jawab akademiknya. Tugas-tugas akademik tersebut antara lain, menyelesaikan tugas kuliah, tugas dilapangan, melaksanakan KKN, magang, menulis karya tulis ilmiah, dan juga membuat skripsi. Mahasiswa memang dituntut untuk aktif menyelesaikan studi dengan baik dan bekerja keras agar bisa lulus tepat waktu. Setelah semester demi semester sudah dilalui, mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir dengan baik yaitu skripsi agar bisa lulus dan memperoleh gelar sarjana.

Seperti halnya mahasiswa yang sedang menempuh studi akhir di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Mereka juga bertanggung jawab untuk menyelesaikan studi atau tugas akhir (skripsi) sesuai waktu yang telah ditentukan oleh institut sendiri. Namun, kami telah menemukan bahwa beberapa mahasiswa masih tidak dapat menyelesaikan skripsi mereka. Dan apakah yang membuat mereka terlambat dalam menyelesaikan skripsi. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, salah satu mahasiswa yang sedang menempuh skripsi ia menyelesaikan skripsinya di akhir waktu karena alasan pembimbing yang tidak aktif. Padahal jika dilihat dari dosen

pembimbing yang ada di kampus semuanya adalah dosen yang aktif dalam segi apapun. Baik itu ketika mengajar di kelas, menjadi DPL magang dan KKN, serta dalam membimbing mahasiswa yang sedang skripsi.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diterbitkan oleh mahasiswa sarjana pada akhir studi mereka yang didasarkan pada temuan penelitian atau pengembangan skema suatu topik.<sup>1</sup> Mahasiswa yang mengerjakan skripsi di tahun terakhir harus optimis, memiliki tingkat semangat hidup yang tinggi, mencapai prestasi yang optimal, dan berperan aktif dalam memecahkan tantangan, baik akademik maupun non akademik.

Mengerjakan skripsi sebagai sebuah pengalaman baru yang membuat mereka bingung apa yang harus dilakukan. Ada ketakutan dan kekhawatiran bahwa mereka akan memiliki masalah dengan dosen pembimbing mereka, serta ketakutan bahwa mereka tidak akan dapat menyelesaikan penelitian karena kurangnya pengalaman penelitian mereka.

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi biasanya akan mengalami kecemasan, ketidakberdayaan, dan pesimisme, serta rasa bersalah akibat kekecewaan dosen pembimbing ketika skripsi tidak sesuai dengan harapan dosen pembimbing.<sup>2</sup> Berbeda dengan tugas kuliah

---

1 Darmono, A & Hasan, A, *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), Hal 1.

2 Made Saehu dan M. Adib Abdushomad, "Strategi Coping Stress Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi", *Jurnal Psikologi*, Vol 3 (1), 2021, 72

sebelumnya, yang sering diberikan sebagai tugas, skripsi adalah tanggung jawab mahasiswa dengan melakukan semua pekerjaan secara individual.

Mahasiswa membutuhkan resiliensi untuk menghadapi berbagai tantangan yang datang ketika mengerjakan skripsi. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi, mengatasi, dan merespon secara konstruktif keadaan tidak menyenangkan yang tidak dapat dihindari, dan memanfaatkannya untuk memperkuat diri sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan, tantangan, dan kekecewaan yang dilontarkan kehidupan.<sup>3</sup>

Resiliensi individu yang dapat dipengaruhi oleh adanya kekuatan pelindung internal dalam diri orang tersebut. Riset di negara barat menunjukkan faktor protektif yang secara umum dianggap berperan adalah regulasi emosi, pengendalian diri, keinginan mencari tantangan baru dan optimisme. Individu yang memiliki resiliensi tinggi memiliki harapan, percaya bahwa keadaan dapat berubah menjadi lebih baik. Kekuatan karakter termasuk optimisme. Optimisme adalah sikap seseorang yang memiliki harapan yang tinggi terhadap segala sesuatu, terutama ketika sedang mengalami kesulitan. Karena orang tersebut merasa bisa menyelesaikan masalahnya.<sup>4</sup> Seperti dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 53 yang menganjurkan manusia untuk berperilaku optimis.

---

3 Ayunda Mayasari Dewi, “ *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Resiliensi Siswa*” Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, Vol.2 No 1 (Oktober 2014), 45

4 Slamet, “*Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme pada Mahasiswa Aktifis Organisasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Jurnal Hisbah. Vol. 11 No. 1, Juni 2014. Hlm 81

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ  
 الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۗ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya:

*Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.*

Dan ada juga hadis yang membahas tentang sikap optimis sebagai berikut :

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ

أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ وَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا

قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ: هَلْ حَضَرْتَ

مَعَنَا الصَّلَاةَ؟ قَالَ: نَعَمْ, قَالَ: قَدْ غُفِرَ لَكَ. متفق عليه

Artinya:

*Dan dari Anas ra berkata: Seorang datang kepada Nabi SAW dan berkata, "Saya terkena hukuman Hadd, maka laksanakanlah atas diriku." Ketika itu bertepatan dengan waktu shalat, maka ia shalat bersama Rasulullah. Dan sesudah selesai shalat, ia berkata, "Ya Rasulullah, saya telah terkena Hadd, maka laksanakan atas diriku." Rasulullah SAW bertanya, "Apakah engkau telah shalat bersama kami?" Jawabnya, "Ya." Sabda Nabi, "Telah diampuni bagimu." (HR. Bukhari dan Muslim)*

Karena kemampuan masing-masing mahasiswa terbatas, tugas skripsi mandiri menjadi berat bagi mereka. Mahasiswa kerap sekali dilanda kesulitan dalam mencari judul, tata penulisan, bahan bacaan, serta terkadang juga masalah dalam menghadapi dosen pembimbing. Kurangnya pengalaman menulis, akademisi yang kurang memadai, dan siswa yang kurang mampu melakukan penelitian merupakan kendala tersendiri bagi mahasiswa. Kesulitan ini menjadi masalah bagi mahasiswa, yang menyebabkan mahasiswa yang mengerjakan skripsi merasa stres.

Stres yang berkepanjangan dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang optimis, terganggu secara fisiologis, dan terhambat dalam melaksanakan tugas, khususnya kegiatan sosial, serta tidak menyelesaikan skripsi dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>5</sup> Secara langsung membuat mahasiswa tidak lulus tepat waktu. Mahasiswa yang mengerjakan skripsi tidak hanya harus memiliki keterampilan manajemen diri yang kuat, tetapi juga pengendalian diri atau ketahanan dalam menghadapi kesulitan yang datang ketika mengerjakan skripsi. Resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi dengan berbagai tantangan hidup. Mahasiswa dengan resiliensi yang kuat dapat mengambil tanggung jawab untuk pekerjaan mereka, termasuk dalam mengerjakan skripsi mereka, dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang resiliensinya kuat menghadapi kesulitan dan tantangan dalam mengerjakan skripsi

---

5 Kumala Ayu Triana. "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dengan Proktanisasi dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Psikologi Universitas Mulawarman Surabaya". *eJurnal Psikologi*.1 .3.

dengan mudah, sedangkan mahasiswa yang resiliensinya lemah menjadi stres dan menghindari tanggung jawab sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dari waktu yang telah ditentukan.

Menurut Honsus, mahasiswa dengan resiliensi tinggi juga memiliki pandangan optimis, percaya bahwa mereka akan dapat menyelesaikan tepat waktu karena mereka mampu mengatasi rintangan.<sup>6</sup> Optimisme mahasiswa dapat berperan sebagai pendorong internal dan mekanisme coping saat menghadapi stres saat mengerjakan skripsi. Optimisme yang baik adalah optimisme yang dilandasi oleh kenyataan pikiran positif atau harapan akan masa depan. Ini dilengkapi dengan perhitungan kepercayaan diri.

Ini adalah masalah umum di kalangan mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam. Kenyataannya mahasiswa merasa kurang positif terhadap hasil skripsinya saat mengerjakannya. Mahasiswa dengan resiliensi dan optimisme yang kuat mengembangkan sikap positif, memungkinkan mereka untuk menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan, sedangkan Mahasiswa dengan resiliensi dan optimisme rendah adalah negatif dan cepat putus asa ketika dihadapkan dengan masalah di masa depan.

Banyaknya permasalahan yang di alami mahasiswa dalam menyelesaikan studinya misalnya bingung memilih metode kualitatif atau kuantitatif, alasan sulit untuk mendapatkan referensi, dosen pembimbing

---

<sup>6</sup> Siksamalasaridewi Honsus, Tesis: “ *Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Yang sedang Menyusun Skripsi di Universitas Esa Unggul*”. (Universitas Esa Unggul, 2008)

yang kurang aktif menjadikan peneliti ingin mengangkat tema tersebut dengan mengangkat judul **“Hubungan Optimisme Terhadap *Resiliensi* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi Di Institut Agama Islam Darussalam”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas adalah :

Bagaimana hubungan Optimisme terhadap *resiliensi* pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi di Intitut Agama Islam Darussalam.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran hubungan antara optimisme terhadap *resiliensi* pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi yang telah di tempuh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga bisa mengurangi tingkat stres dan meningkatkan tingkat optimis yang di alami mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

##### 2. Praktis

a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberi sesuatu ilmu yang baru kepada diri sendiri dan teman setingkat dalam menyusun skripsi.

- b. Bagi mahasiswa tingkat akhir, diharapkan mahasiswi lebih bisa menyikapi setiap keadaan yang bisa membuat mereka down misalnya tekanan dari dosen pembimbing ataupun proposal yang tidak cepat selesai. Optimisme harus di tanamkan secara kuat agar bisa berfikir bahwasanya semua pasti bisa di lakukan.
- c. Bagi peneliti Selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian tentang hubungan optimisme terhadap resiliensi mahasiswa tingkat akhir, dapat melanjutkannya dengan banyak teori-teori tentang optimisme maupun resiliensi. Optimisme yang tinggi dapat membantu seseorang lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu.
- d. Bagi instansi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur mahasiswa untuk mengerjakan skripsi.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang ada dalam bentuk apapun yang peneliti tentukan untuk diteliti agar peneliti memperoleh hasil yang diinginkan.<sup>7</sup> Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua variabel: 1.) variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi sumber perubahan atau munculnya variabel terikat. 2.) Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang merupakan akibat darinya.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.



Variabel yang akan di teliti dari penelitian ini adalah optimisme (X) sebagai variabel independen, dan *Resiliensi* (Y) sebagai variabel dependen.

## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 1.1 Indikator Penelitian Dari Optimism Terhadap Resiliensi**

Variable	Indikator	Deskriptor
Optimisme (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permanence</li> <li>2. Pervasive</li> <li>3. Personalization</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa berdasarkan waktu, yaitu bersifat sementara (<i>temporary</i>) dan menetap (<i>permanence</i>)</li> <li>2. Berkaitan dengan ruang lingkup peristiwa yang menyeluruh (<i>universal</i>), khusus (<i>spesifik</i>)</li> <li>3. Berkaitan dengan sumber dari penyebab kejadian tersebut, meliputi dari <i>internal</i> (dari dalam diri), <i>external</i> (dari luar dirinya)</li> </ol>
<i>Resiliensi</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi emosi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi emosi merupakan</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kontrol Implus</li> <li>3. Optimis</li> <li>4. Analisis visual</li> <li>5. Empati</li> <li>6. Kemanjuran Diri</li> <li>7. Pencapaian</li> </ol>	<p>kemampuan untuk tetap tenang bila mengalami tekanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Orang yang mampu mengontrol dorongan, menunda pemuasan kebutuhannya, akan lebih sukses secara sosial dan akademis</li> <li>3. Orang yang memiliki <i>Resiliensi</i> adalah orang yang optimis</li> <li>4. Analisis Visual menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab masalahnya secara akurat</li> <li>5. Empati menunjukkan bagaimana seseorang mampu membaca sinyalsinyal dari orang lain mengenai kondisi psikologis dan emosional mereka</li> </ol>
--	---	--

		<p>6. Kemanjuran diri menggambarkan perasaan seseorang tentang seberapa efektifnya ia berfungsi didunia ini</p> <p>7. <i>Resiliensi</i> bukan sekedar kemampuan mencapai aspek positif dalam hidup</p>
--	--	--

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini, peneliti merumuskan judul Hubungan Optimisme Terhadap *Resiliensi* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi Di Intitut Agama Islam Darussalam. Pada judul ini terdapat istilah yang perlu ditegaskan atau didefinisikan yaitu :

### 1. Optimisme

Optimisme, menurut Carver dan Schier dalam Kamila, adalah sikap selalu memiliki harapan yang tinggi dalam segala hal dan mengharapkan hasil yang baik bahkan ketika orang menghadapi rintangan, serta aktif dan fokus dalam mengatasi masalah dalam hidup.<sup>8</sup> Optimisme adalah pola pikir yang menggambarkan bagaimana orang bereaksi terhadap peristiwa dalam hidup mereka.

---

<sup>8</sup> Kamila Choirunnisa. " Hubungan antara optimisme dan reseliensi pada ibu yang memiliki anak penderita leukimia di rumah cinta kanker bandung" . Jurnal Psikologi, Vol 5 No 2 (Bandung 2019) . Hlm. 374

Schier dan Carver dalam Syahnaz juga menyatakan bahwa konsep optimisme berfokus pada ekpetasi individu terhadap masa depan.<sup>9</sup> Optimisme juga bisa merujuk pada sesuatu yang akan berjalan dengan baik di masa depan, dengan kata lain, orang yang optimis adalah seseorang yang mengharapkan hal-hal positif terjadi dalam hidupnya di masa depan.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat ditentukan bahwa jika seseorang memiliki rasa optimisme yang tinggi, ia akan berhasil dalam usaha di masa depan yang positif.

## 2. *Resiliensi*

Cannor dan Davidson dalam Shahnz mendefinisikan *resiliensi* sebagai “*resiliensi embodies the personal qualities than enable one to thrive in the face of adversity*” atau *resiliensi* meliputi kualitas pribadi yang memungkinkan individu untuk bangkit ketika menghadapi kesulitan.<sup>11</sup>

*Resiliensi* berarti kemampuan untuk pulih kembali dari suatu keadaan, kembali ke bentuk semula setelah di bengkokkan, di tekan, atau di renggangkan.

Dapat dikatakan bahwa resiliensi mengacu pada kemampuan individu untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan. Ketahanan

---

9 Shahnaz, Ratih. “*perananan optimisme terhadap reseliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi*”. Jurnal Psikologi. Vol. 1 No 1 ( april 2016). 31

10 Reyza Hamidi, Skripsi : “*Hubungan optimismedan reseliensi pada mahasiswa yang menempuh skripsi*” (Malang:UMM 2017).Hlm

11 Shahnaz, Ratih. “*perananan optimisme terhadap reseliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi*”. Jurnal Psikologi. Vol. 1 No 1 ( april 2016). 31

individu didefinisikan sebagai kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Optimisme

###### a. Pengertian Optimisme

Optimisme menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah paham (keyakinan) atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan; sikap selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal.<sup>12</sup>

Menurut Sugestrom, dalam Adila Optimisme adalah cara berpikir yang baik dan realistis tentang suatu masalah. Berpikir positif adalah upaya untuk membuat yang terbaik dari situasi yang buruk.<sup>13</sup> Individu yang optimis lebih mungkin untuk percaya pada kemampuan mereka dan diri mereka sendiri. Karena pemikiran dan sensasi memiliki kemampuan, sikap optimis membuat seseorang lebih cepat dari masalah yang dihadapinya. Juga didukung anggapan bahwa setiap orang memiliki keberuntungan sendiri – sendiri.

Selama ini pandangan umum masyarakat mengenai optimisme adalah cara memandang suatu hal seperti terlihat gelas yang tidak penuh sebagai gelas yang setengah berisi, dan bukan setengah kosong atau bersikap menguatkan diri dengan kalimat-kalimat positif kepada dirinya sendiri.

---

<sup>12</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, <https://kbbi.web.id/optimisme>, diakses pada 3 April 2020

<sup>13</sup> Dewi muharnia adila, *Hubungan Self Esteem dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah* (UIN Syarif Hidayatullah:2010)

Tetapi makna optimisme sebetulnya lebih dalam dari itu. Optimisme adalah dimana mereka memiliki keyakinan atas segala sesuatu baik dari pikiran maupun perilaku dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap yang selalu mempunyai harapan yang baik di dalam segala hal. Cara berpikir seseorang ketika dihadapkan pada suatu situasi adalah dasar dari optimize. Optimisme adalah keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap selalu mempunyai harapan.<sup>14</sup> Menurut ubaedy, optimisme memiliki dua..pengertian Pertama, optimisme adalah doktrin hidup yang mengajarkan kita untuk menyakini adanya kehidupan yang lebih baik. Kedua, optimisme berarti kecenderungan batin untuk merencanakan sesuatu untuk hasil yang lebih bagus.<sup>15</sup>

Orang yang memiliki sikap optimistis akan tetap berdiri tegak dan kokoh ketika penderitaan menyimpannya. Mereka mengambil cara pandang yang positif karena mereka yakin bahwa Tuhan senantiasa memberikan kebaikan dan bukan menyengsarakan Seseorang berpikir bila menghadapi permasalahan atau persoalan. Tujuan berpikir adalah memecahkan masalah tersebut. Karena itu sering dikemukakan bahwa berpikir itu merupakan aktivitas psikis yang intensional, berpikir tentang sesuatu.

Menurut beberapa pemikiran di atas, optimisme adalah teknik seseorang untuk berpikir optimis ketika menghadapi rintangan dalam hidupnya.

---

14 Seligman, MaEP, *Authentic Happiness (terjemah: Eva Yulia Nukman)*, (Bandung:PT Mizan Pustaka)

15 AN Ubaedy, *berfikir Positif* (Jakarta: Gajah Mada Press, 2007)

## **b. Aspek – aspek optimisme**

Menurut Seligman terdapat beberapa terdapat beberapa aspek dalam individu memandang suatu peristiwa/masalah berhubungan erat dengan gaya penjelasan (*explanatory style*), yaitu :

### *1) Permanence*

Gaya penjelasan peristiwa..ini menggambarkan bagaimana..individu melihat..peristiwa..berdasarkan..waktu,..yaitu..bersifat..sementara..(*temporary*) dan menetap (*permanence*). Orang-orang yang mudah..menyerah (pesimis) percaya bahwa..penyebab kejadian-kejadian..buruk yang menimpa mereka bersifat permanen (kejadian itu akan terus berlangsung) selalu hadir mempengaruhi hidup mereka. Orang-orang yang melawan ketidakberdayaan (optimis)..percaya bahwa penyebab kejadian buruk itu bersifat sementara.

Orang-orang yang pesimis..melihat peristiwa yang buruk sebagai sesuatu yang menetap..dan mereka cenderung menggunakan kata-kata “selalu” dan “tidak pernah”. Misalnya..: “diet saya tidak..akan pernah berhasil“. Orang pesimis melihat hal yang baik hanyalah sebagai hal yang bersifat sementara, misalnya : “program diet saya berhasil..karena ada bantuan dari teman-teman..saya”. Sebaliknya orang yang optimis melihat peristiwa buruk sebagai suatu hal yang hanya bersifat sementara, misalnya : “diet saya tak akan berguna jika saya tetap makan terlalu banyak”. Sementara orang yang optimis melihat hal yang baik sebagai suatu hal



yang bersifat permanen, misalnya: “program diet saya berhasil karena memang saya mampu”.

Menurut Seligman gaya optimistis terhadap peristiwa baik berlawanan dengan gaya optimistis terhadap peristiwa buruk. Orang-orang yang percaya bahwa peristiwa baik memiliki penyebab yang permanen lebih optimistis daripada mereka yang percaya bahwa penyebabnya temporer. Orang-orang yang optimistis menerangkan peristiwa dengan mengaitkannya dengan penyebab permanen, contohnya watak dan kemampuan. Orang yang pesimistis menyebutkan penyebab sementara seperti suasana hati dan usaha. Misalnya orang-orang pesimistis menganggap bahwa “hari ini saya beruntung”, “saya berusaha keras”, dan “lawan saya sedang kelelahan”, sedangkan orang-orang optimistis menganggap bahwa “saya selalu beruntung”, “saya berbakat”, dan “lawan saya tidak ada apa-apanya”. Orang-orang yang meyakini bahwa peristiwa baik memiliki penyebab permanen, ketika berhasil mereka berusaha lebih keras lagi pada kesempatan berikutnya. Orang-orang yang menganggap peristiwa baik disebabkan oleh alasan temporer mungkin menyerah bahkan ketika berhasil, karena mereka percaya itu hanya suatu kebetulan.

## 2) *Pervasive (specific versus universal)*

Gaya penjelasan peristiwa ini berkaitan dengan ruang lingkup peristiwa tersebut, yang meliputi *universal* (menyeluruh) *spesifik* (khusus). Orang yang optimis bila dihadapkan pada kejadian yang buruk akan membuat penjelasan yang spesifik dari kejadian ini, bahwa hal buruk

terjadi diakibatkan oleh sebab-sebab khusus dan tidak akan meluas kepada hal-hal yang lain. Misalnya “meskipun nilai ulangan saya kemarin jelek, itu tidak akan membuat saya gagal menjadi juara kelas”. Bila dihadapkan pada hal yang baik ia akan menjelaskan hal itu diakibatkan oleh faktor yang bersifat universal. Misalnya “saya mendapat nilai yang bagus karena saya pintar”. Sementara orang yang pesimis akan melihat kejadian yang baik sebagai suatu hal yang spesifik dan berlaku untuk hal-hal tertentu saja. Misalnya: “saya mendapat nilai bagus karena saya pintar dalam pelajaran matematika”. Sedangkan jika menemui kejadian buruk pada satu sisi hidupnya ia akan menjelaskannya sebagai suatu hal yang universal, dan akan meluas keseluruh sisi lain dalam hidupnya, dan biasanya akibat hal ini menjadi mudah menyerah terhadap segala hal meski ia hanya gagal dalam satu hal. Misalnya: “saya tidak akan menjadi juara kelas karena ulangan matematika saya kemarin jelek.”

Seligman juga berpendapat bahwa sebagian orang bisa melupakan persoalan dan melanjutkan kehidupan mereka bahkan ketika salah satu aspek penting dari kehidupan mereka, misalnya pekerjaan atau pernikahan sedang berantakan. Ada sebagian lain yang membiarkan satu persoalan melebar mempengaruhi segala segi kehidupan mereka, mereka menganggapnya sebagai bencana. Misalnya ketika orang-orang pesimistis dihadapkan pada kejadian buruk maka mereka menganggap bahwa “saya pengajar yang tidak adil”, “saya orang yang menyebarkan”, dan “semua buku tidak ada gunanya”. Sedangkan orang-orang optimistis ketika mereka

menghadapi kejadian buruk, mereka menganggap bahwa “profesor A tidak adil”, “saya menyebalkan bagi dia”, dan “buku ini tidak berguna”.

### 3) *Personalization*

Merupakan gaya penjelasan masalah yang berkaitan dengan sumber dari penyebab kejadian tersebut, meliputi dari *internal* (dari dalam dirinya) dan *eksternal* (dari luar dirinya). Saat hal buruk terjadi, seseorang bisa menyalahkan dirinya sendiri (*internal*) atau menyalahkan orang lain atau keadaan (*eksternal*). Orang-orang yang menyalahkan dirinya sendiri saat mereka gagal membuat rasa penghargaan terhadap diri mereka sendiri menjadi rendah. Mereka berpikir mereka tidak berguna, tidak mempunyai kemampuan, dan tidak dicintai. Orang-orang yang menyalahkan kejadian-kejadian eksternal tidak kehilangan rasa penghargaan terhadap dirinya sendiri saat kejadian-kejadian buruk menimpa mereka. Ketika mengalami hal yang buruk, orang yang pesimis akan menganggap bahwa hal itu terjadi karena faktor dari dalam dirinya. Misalnya: “saya mendapat nilai jelek pada ulangan matematika kemarin karena saya tidak pintar berhitung”. Bila dihadapkan pada peristiwa baik ia akan menganggap bahwa hal itu disebabkan oleh faktor luar dirinya. Misalnya: “tim saya berhasil menang pada pertandingan tadi malam karena lawan tidak dalam kondisi yang baik”.

Di sisi lain, orang optimis akan menganggap hal yang baik merupakan hal yang disebabkan oleh faktor dalam dirinya. Misalnya: “kami berhasil menang dalam pertandingan tadi malam karena kemampuan kami memang

lebih baik dari lawan”. Sedangkan ketika menghadapi suatu yang buruk yang disebabkan oleh faktor eksternal. Misalnya: “saya mendapat nilai yang jelek dalam ulangan kemarin karena waktu yang disediakan terlalu sempit”.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek tersebut menggambarkan tanda-tanda apakah seseorang dapat dikatakan optimis atau bukan yaitu tentang bagaimana cara seseorang dalam menjelaskan kejadiankejadian buruk, cara seseorang memandang suatu kebiasaan dari pikiran yang pernah dialami saat masa kanak-kanak dan remaja, dan suatu pikiran bahwa seseorang dapat diterima dan dihargai atau tidak diterima dan tidak dihargai oleh orang lain, yaitu meliputi aspek *permanence* (masalah dengan waktu), *pervasiveness* (masalah dengan ruang), *perconalization* (masalah dengan pribadi/diri sendiri).

### c. Ciri-ciri optimisme

Adapun ciri-ciri optimisme menurut pandangan para ahli. Seligman mengatakan bahwa orang yang optimis percaya bahwa kegagalan hanyalah suatu kemunduran yang bersifat sementara dan penyebabnya pun terbatas, mereka juga percaya bahwa hal tersebut muncul bukan diakibatkan oleh faktor dari dalam dirinya, melainkan diakibatkan oleh faktor luar.

1) Jarang terkejut oleh kesulitan. Hal ini dikarenakan orang yang optimis berani menerima kenyataan dan mempunyai penghargaan yang besar pada hari esok.

- 2) Mencari pemecahan sebagian permasalahan. Orang optimis berpandangan bahwa tugas apa saja, tidak peduli sebesar apapun masalahnya bisa ditangani kalau kita memecahkan bagian-bagian dari yang cukup kecil. Mereka membagi pekerjaan menjadi kepingankepingan yang bisa ditangani.
- 3) Merasa yakin bahwa mampu mengendalikan atas masa depan mereka. Individu merasa yakin bahwa dirinya mempunyai kekuasaan yang besar sekali terhadap keadaan yang mengelilinginya. Keyakinan bahwa individu menguasai keadaan ini membantu mereka bertahan lebih lama setelah lain-lainnya menyerah.
- 4) Memungkinkan terjadinya pembaharuan secara teratur. Orang yang menjaga optimisnya dan merawat antusiasmenya dalam waktu bertahun-tahun adalah individu yang mengambil tindakan secara sadar dan tidak sadar untuk melawan *entropy* (dorongan atau keinginan) pribadi, untuk memastikan bahwa sistem tidak meninggalkan mereka.
- 5) Menghentikan pemikiran yang negatif. Optimis bukan hanya menyela-  
rus pemikirannya yang negatif dan menggantikannya dengan pemikiran yang lebih logis, mereka juga berusaha melihat banyak hal sedapat mungkin dari segi pandangan yang menguntungkan.
- 6) Meningkatkan kekuatan apresiasi, yang kita ketahui bahwa dunia ini, dengan semua kesalahannya adalah dunia besar yang penuh dengan hal-hal baik untuk dirasakan dan dinikmati.

- 7) Menggunakan imajinasi untuk melatih sukses. Optimis akan mengubah pandangannya hanya dengan mengubah penggunaan imajinasinya. Mereka belajar mengubah kekhawatiran menjadi bayangan yang positif.
- 8) Selalu gembira bahkan ketika tidak bisa merasa bahagia. Optimis berpandangan bahwa dengan perilaku ceria akan lebih merasa optimis.
- 9) Merasa yakin bahwa memiliki kemampuan yang hampir tidak terbatas untuk diukur. Optimis tidak peduli berapapun umurnya, individu mempunyai keyakinan yang sangat kokoh karena apa yang terbaik dari dirinya belum tercapai.
- 10) Suka bertukar berita baik. Optimis berpandangan, apa yang kita bicarakan dengan orang lain mempunyai pengaruh yang penting terhadap suasana hati kita.
- 11) Membina cinta dalam kehidupan. Optimis saling mencintai sesama mereka. Individu mempunyai hubungan yang sangat erat. Individu memperhatikan orang-orang yang sedang berada dalam kesulitan, dan menyentuh banyak arti kemampuan. Kemampuan untuk mengagumi dan menikmati banyak hal pada diri orang lain merupakan daya yang sangat kuat yang membantu mereka memperoleh optimisme.
- 12) Menerima apa yang tidak bisa diubah. Optimis berpandangan orang yang paling bahagia dan paling sukses adalah yang ringan kaki, yang berhasrat mempelajari cara baru, yang menyesuaikan diri dengan sistem baru setelah sistem lama tidak berjalannya. Ketika orang lain membuat

frustasi dan mereka melihat orang-orang ini tidak akan berubah, mereka menerima orang-orang itu apa adanya dan bersikap santai. Mereka berprinsip “Ubahlah apa yang bisa anda ubah dan terimalah apa yang tidak bisa anda ubah”.

Menurut Seligman, karakteristik orang yang pesimis adalah mereka cenderung meyakini peristiwa buruk akan bertahan lama dan akan menghancurkan segala yang mereka lakukan dan itu semua adalah kesalahan mereka sendiri. Sedangkan orang yang optimis jika berada dalam situasi yang sama, akan berpikir sebaliknya mengenai ketidakberuntungannya. Mereka cenderung meyakini bahwa kekalahan hanyalah kegagalan yang sementara, dan itu karena terbatas pada satu hal saja. Orang yang optimis yakin kekalahan bukanlah karena kesalahan mereka melainkan keadaan, keberuntungan atau orang lain yang menyebabkannya. Mereka menganggap situasi yang buruk adalah sebagai suatu tantangan dan mereka akan berusaha keras menghadapinya.

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme**

Menurut para ahli ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi optimis, yaitu:<sup>16</sup>

- 1) Pesimis, banyak orang yang menyatakan mereka ingin bisa lebih positif, tetap berpikir mereka terkutuk dengan sifat pesimistik, dan untuk dapat mengubah dirinya dari pesimis menjadi optimis dapat rencana tindakan yang ditetapkan sendiri.

---

16 Idham Khalid, Skripsi: "Pengaruh Self Esteem Dan Dukungan Sosial Terhadap Optimism Hidup Penderita HIV/AIDS" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).38

- 2) Pengalaman bergaul dengan orang lain, kemampuan untuk mengagumi dan menikmati hal pada diri orang lain merupakan daya yang sangat kuat, sehingga dapat membantu mereka memperoleh optimism.
- 3) Prasangka, prasangkaan hanyalah prasangkaan, bisa merupakan fakta bisa pula tidak.

## 2. *Resiliensi*

### a. Pengertian *Resiliensi*

*Resiliensi* merupakan kemampuan dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang menjadikan diri individu menjadi karakter yang selalu bisa berkembang, menurut Connor dan Davidson.<sup>17</sup> Luthar dan Cicchetti menjelaskan *resiliensi* sebagai bentuk adaptasi positif terhadap pengalaman yang tidak menyenangkan bahkan dapat mengakibatkan trauma terhadap individu melalui proses yang dinamis.<sup>18</sup>

Rinaldi berpendapat bahwa *resiliensi* merupakan suatu keberhasilan individu dalam menghadapi tekanan yang terjadi dalam dirinya.<sup>19</sup> Reivich & Shatte mengemukakan bahwa *resiliensi* dapat diartikan sebagai kemampuan memecahkan dan menyesuaikan masalah terhadap kejadian yang sulit dalam kehidupan individu.<sup>20</sup> Benard mendefinisikan *resiliensi* sebagai situasi yang menimbulkan berbagai tekanan dan rintangan yang

---

17 Aisya Cinintya S., Ratih Arruum L., "Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pasangan terhadap *Resiliensi* Ibu yang Memiliki anak dengan Spektrum Autisme", *Psikodimensia*, 1 (2019), 2.

18 Ardina Shulhah P., Qurotul Uyun, "Hubungan Tawakal dan *Resiliensi* Pada Santri Remaja Penghafal Al-Qur'an Di Yogyakarta", *Psikologi Islam*, 1 (2017), 79.

19 Rinaldi. "*Resiliensi* masyarakat kota Padang ditinjau dari jenis kelamin", *Psikologi*, 2 (Juni 2010), 100.

20 Salsabila Wahyu H., R. Nunung N., Rudi Saprudin D., "*Resiliensi* Remaja Berprestasi Dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai", *Penelitian & PKM*, 2 (Juli, 2017), 225.



mana individu memiliki kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan baik baik. Benard juga menambahkan bahwa *resiliensi* dapat mengubah individu menjadi seorang pribadi yang bisa terus berkembang maju.<sup>21</sup> Menurut Grotberg kunci sukses dalam kepuasan hidup, kebahagiaan dan karir bersumber dari *resiliensi*. *Resiliensi* akan mempengaruhi kualitas hubungan interpersonal, kesehatan mental, dan kesehatan fisik. Komponen dasar dari kesuksesan dan kebahagiaan merupakan keseluruhan dari beberapa hal tersebut.<sup>22</sup> Menurut Grotbergh, *resiliensi* sebagai kapasitas individu untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah Ketika mengalami penderitaan dengan cara kemampuan individu dalam beradaptasi dan bertahan.<sup>23</sup>

Maddi dan Khosaba yang dikutip dari Sri Mulyani Nasution menyebutkan bahwa *resiliensi* adalah kemampuan seseorang bertahan dan mengubah keadaan yang tertekan menjadi sebuah kesempatan untuk dapat mengembangkan diri.<sup>24</sup> *Resiliensi* juga diartikan sebagai cara individu untuk bangkit dari kesulitan dan kemampuan dalam mengatasi tantangan kehidupan.<sup>25</sup>

Menurut Rutter *Resiliensi* merupakan hasil dari upaya mengelolah berbagai resiko (hal-hal yang tidak menyenangkan, hambatan persoalan,

---

21 Fadiah Gitta Fuyadi., Suci Nugraha, “Hubungan antara dukungan Sosial dengan *Resiliensi* pada Tunadaksa karena Kecelakaan”, *Prosiding Psikologi*, 2 (2017), 858-859.

22 Fonny, Fidelis E Waruwu & Lianawati, “*Resiliensi* dan..”, 35.

23 Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis*, (Jakarta Timur: Kencana, 2018), 22.

24 Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi : Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, ( Medan : Medan USU Press, 2011 ), 3.

25 Wahyu Widiastutik, dkk, “ Dinamika Resilience Keluarga Penderita Skizofrenia dengan Kekambuhan “, *The Indonesian Journal of Health Science*, 2 ( Juni, 2016 ), 132.

dan konflik) dan bukan dari upaya untuk menghindari resiko-resiko tersebut.<sup>26</sup> Menurut Greenr, dkk *Resiliensi* merupakan kemampuan untuk mengatasi rasa sakit dan mentransformasi diri, atau kapasitas untuk memelihara kondisi diri agar tetap berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai stresor dalam hidup.<sup>27</sup>

Bobey mengatakan bahwa orang-orang yang disebut sebagai individu yang resilien, adalah mereka yang dapat bangkit, berdiri diatas penderitaan, dan memperbaiki kekecewaan yang dihadapinya.<sup>28</sup> Kapasitas *Resiliensi* ini ada pada setiap orang. Artinya kita semua lahir dengan kemampuan untuk dapat bertahan dari penderitaan, kekecewaan, atau tantangan. *Resiliensi* dapat terlihat dengan jelas apabila seseorang berada pada tantangan atau masalah. Semakin seseorang berhadapan dengan banyak tantangan dan hambatan, maka akan semakin terlihat apakah ia telah berhasil mengembangkan karakteristik *Resiliensi* dalam dirinya atau tidak. Siswa resilien adalah siswa yang berhasil di sekolah meskipun adanya kondisi yang kurang menguntungkan.

Dari beberapa definisi resiliensi yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk bertahan dan beradaptasi terhadap masalah atau kesulitan yang dihadapi untuk bangkit dari keadaan tersebut agar menjadi individu yang lebih baik.

---

26 Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis*, (Jakarta Timur: Kencana, 2018), 24.

27 Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis*, (Jakarta Timur: Kencana, 2018), 25.

28 Ahmad Junaedi Salim Pulungan, (2012), *Gambaran Resiliensi Siswa SMA Yang Beresiko Putus Sekolah di Masyarakat Pesisir*, Predicara, Vol 1 No 2, h. 49.

## **b. Aspek-aspek Resiliensi**

Menurut Reivich dan Shatte dalam Sri Mulyani Nasution ada tujuh kemampuan yang membentuk resiliensi, yakni :<sup>29</sup>

### 1) Regulasi Emosi

Kemampuan untuk tetap tenang saat mengalami tekanan adalah hal penting dalam memahami emosi orang lain dan terutama bisa mengatur emosi diri sendiri. Kemampuan ini dapat ditingkatkan dengan cara fokus (focusing) dan tenang (calming). Ketika kemampuan ini dimiliki, maka individu mendapatkan efek relaksasi sehingga mampu mengendalikan emosi.

### 2) Kontrol terhadap Impuls

Yakni kemampuan seseorang untuk mengendalikan tekanan dan juga mengendalikan keinginan yang muncul dalam dirinya. Individu cepat mengendalikan pikiran dan perilaku serta perubahan emosi apabila kemampuan impuls yang dimiliki individu rendah.

### 3) Optimisme

Individu yang resilien akan memiliki optimisme pada harapannya dimasa depan. Individu yang produktifitas kerjanya tinggi serta mengalami depresi kemungkinannya akan kecil apabila memiliki optimism.

### 4) Kemampuan Menganalisis Masalah

---

<sup>29</sup> Sri Mulyani Nasution, Resiliensi : Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan, ( Medan : Medan USU Press, 2011 )., 18-24.

Kemampuan ini membawa individu mampu mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang dihadapi, sehingga mereka tidak akan semena-mena menyalahkan orang lain atas masalah yang dihadapi. Dengan demikian, mereka mampu memulai mengatasi permasalahan.

#### 5) Empati

Empati merupakan perasaan yang kuat dan mendalam mendekati penderitaan terhadap kepribadian orang lain. Dalam proses empati yang mendalam berlangsung pengaruh, bentuk hubungan antar pribadi, dan pengertian.

#### 6) Efikasi Diri

Keyakinan individu bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

#### 7) Pencapaian

Kemampuan ini menggambarkan keberanian individu melihat suatu masalah sebagai tantangan hidup dan bukan suatu ancaman yang harus ditakuti. Sehingga individu mampu mencapai keberhasilan salah satunya beradaptasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi**

Grothbert menyebutnya dengan istilah sumber pembentukan resiliensi, terdapat tiga sumber pembentukan resiliensi pada individu (three sources of resilience) menurut Grotberg, yaitu : I Am, I Have, dan I Can.

Ketiganya saling berinteraksi dan menentukan bagaimana resiliensi individu kemudian.<sup>30</sup>

1) I Have (saya memiliki)

I have adalah sumber resiliensi yang berhubungan dengan dukungan sosial yang diperoleh dari sekitar. Berikut penentu pembentukan resiliensi dalam I Have, yaitu :

1) Hubungan yang dilandasi oleh kepercayaan (trust).

Orang tua, teman dan orang lain yang mengasahi individu dapat menjadi sumber resiliensi secara eksternal. Perhatian primer dari orang tua merupakan sumber utama dari faktor eksternal tersebut, akan tetapi perhatian dan penerimaan orang lain disekitar individu dapat mengimbangi perhatian yang kurang dari orang tua. Oleh karena itu, sumber eksternal dari resiliensi juga didapat dari orang lain selain orang tua.

2) Struktur dan peraturan di lingkungan rumah.

Orang tua atau pengasuh menjadi pihak yang menentukan struktur dan peraturan di dalam rumah, struktur dan peraturan berupa rutinitas atau tugas-tugas dan aturan yang harus dipatuhi secara jelas sehingga individu mengetahui batas-batas dan akibat dari perilaku yang dilakukan. Jika aturan tersebut dilanggar maka individu diberikan pengetahuan agar memahami bahwa apa yang dilakukan merupakan hal yang salah dan jika perlu dihukum , dan

---

30 Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologis, 44-45.

kemudian dimaafkan. Selain memberikan peraturan dan tugas didalam rumah, individu juga dilindungi agar tidak dicelakai baik oleh orang disekitar maupun orang lain, dan harus dipastikan bahwa hukuman yang diberikan tidak mencelakakan individu.

3) Model-model peran (role models).

Teman sebaya, orang dewasa lain, dan orang tua yang menunjukkan bagaimana cara berperilaku dan melakukan sesuatu untuk mendorong individu meniru hal yang mereka lakukan. Orang-orang di lingkungan individu merupakan media pengenalan individu terhadap model moralitas dan peraturan-peraturan agama.

4) Dorongan seseorang untuk mandiri (otonomi).

Orang dewasa disekitar individu membantu mendorong individu untuk berperilaku otonom atau mandiri, dan individu diarahkan mencari bantuan hanya apabila bantuan tersebut dibutuhkan untuk menjadi lebih mandiri. Orang dewasa memberikan apresiasi dan penghargaan pada individu ketika melakukan suatu hal yang inisiatif, serta diperlukan kesabaran untuk mengukur temperamen individu sesuai usia individu agar dapat bersikap mandiri.<sup>31</sup>

5) Akses terhadap fasilitas seperti layanan keamanan, kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan.

Individu memiliki akses yang konsisten dalam hal kesejahteraan seperti layanan sosial, guru dan sekolah, polisi dan pemadam

---

31 Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 205.

kebakaran, dokter dan rumah sakit serta layanan lain untuk memenuhi kebutuhan mendasar yang berupa keamanan, kesejahteraan dan Pendidikan.<sup>32</sup>

2) I Am (diri saya)

I am adalah kekuatan dalam diri pribadi sebagai sumber resiliensi individu. Sumber ini mencakup keyakinan, sikap, dan perasaan individu. Berikut kualitas pribadi yang mempengaruhi I am dalam membentuk resiliensi adalah :<sup>33</sup>

a) Penilaian personal memperoleh kasih sayang dan disukai oleh banyak orang

Individu memiliki perasaan bahwa ada orang yang mencintai dan mengasihannya dengan begitu individu tersebut akan berperilaku menyenangkan dan baik terhadap orang mencintai dan mengasihannya. Setiap individu memiliki kemampuan untuk mengatur sikap dan perilaku yang berbeda ketika orang lain memberikan respon-respon yang berbeda.

b) Peduli, empati, dan mencintai orang lain (altruisme).

Individu memiliki rasa peduli, mengasihi serta mencintai terhadap orang lain dan hal tersebut ditunjukkan dengan berbagai cara, baik dengan ucapan maupun perilaku. Individu juga memiliki kepedulian terhadap orang lain dan berusaha melakukan sesuatu untuk meringankan beban orang lain.

---

32 Nuzulia rahmati, & Meidriani Ayu Siregar, "Gambaran *Resiliensi* Pada Pekerja Anak Yang Mengalami Abuse", 2 (2012), 71.

33 Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis*, 45.

c) Bangga dengan dirinya sendiri.

Individu merasa bangga dan percaya diri serta merasa bahwa dirinya merupakan bagian penting dalam lingkungannya. Individu tersebut tidak mengizinkan orang lain memandang sebelah mata atau merendahkan dirinya. Rasa kepercayaan diri tersebut membantu individu dalam mengatasi masalah dan mengembangkan self esteem untuk bertahan dan memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>34</sup>

3) I Can (saya mampu)

I can adalah sumber *resiliensi* untuk menuju keberhasilan dalam mengatasi masalah yang dilakukan individu. I can berisi penilaian atas kemampuan diri yaitu : keterampilan sosial, interpersonal, dan menyelesaikan persoalan. Sumber resiliensi I Can terdiri dari :<sup>35</sup>

a) Kemampuan Berkomunikasi.

Memiliki kemampuan untuk mengutarakan pendapat dan perasaan terhadap orang lain, serta bersedia mendengarkan dan menerima saat orang lain mengungkapkan perasaan dan pemikirannya sekalipun.

b) Memecahkan masalah atau problem solving.

Kemampuan memecahkan masalah ini dilihat dari cara individu menilai masalah, mencari penyebab munculnya masalah hingga ketahap mencari pemecahan dan penyelesaian masalah tersebut.

---

34 Nuzulia rahmati, & Meidriani Ayu Siregar, "Gambaran *Resiliensi*, 71.

35 Nuzulia rahmati, & Meidriani Ayu Siregar, "Gambaran *Resiliensi*, 73.



Individu dapat mendiskusikan permasalahan tersebut dengan orang lain hingga permasalahan terpecahkan.

c) Mengelola perasaan, emosi dan impuls-impuls.

Individu dapat mengenali perasaannya, memberi sebutan terhadap emosi yang dirasakan dan dapat menyatakan hal tersebut tanpa melukai orang lain dengan kata-kata serta perilakunya dan tidak melanggar hak orang lain maupun hak dirinya sendiri. Individu juga dapat mencegah dirinya agar tidak melukai dan merugikan orang lain atau dirinya sendiri.

d) Mengukur temperamen sendiri dan orang lain.

Individu dapat mengerti temperamen dalam dirinya (bagaimana memutuskan untuk diam atau mengambil resiko, berperilaku, merangsang, mengambil resiko atau diam, spontan atau berhati-hati) dan memahami temperamen orang lain. Hal tersebut berguna untuk mengetahui cara berkomunikasi, bereaksi, dan bersikap dalam situasi apapun.

e) Menjalin hubungan-hubungan yang penuh kepercayaan.

Individu tersebut dapat menemukan orang lain yang dapat dipercaya seperti teman, orang tua atau orang lain disekitarnya dan menjalin hubungan yang erat untuk berbagai perasaan dan perhatian. Hal tersebut dapat membantu individu dalam mendiskusikan dan mencari penyelesaian masalah baik personal maupun interpersonal dan menumbuhkan rasa percaya diri individu

#### **d. Fungsi Resiliensi**

Reivich dan Shatte menyebutkan empat fungsi fundamental dalam resiliensi yaitu :<sup>36</sup>

##### **1) Mengatasi hambatan-hambatan pada masa kecil**

Mebutuhkan kemampuan untuk tetap semangat, usaha keras, dapat mengendalikan diri, dan tetap fokus ketika melewati kesulitan dalam masa kecil.

##### **2) Melewati tantangan dalam kehidupan sehari-hari.**

Resiliensi dibutuhkan dalam kehidupan individu untuk dapat menghadapi dan melewati berbagai tekanan, tantangan, dan masalah dengan baik.

##### **3) Bangkit Kembali setelah mengalami kesulitan besar atau kejadian traumatik.**

Individu yang memiliki pengalaman buruk yang tinggi dapat mengakibatkan emosionalnya hancur dan ketika mengalami kesulitan tertentu dapat menimbulkan trauma, kondisi tersebut membutuhkan resiliensi untuk kembali pulih atau bangkit kembali agar dapat beraktivitas seperti sebelum trauma.<sup>37</sup>

##### **4) Mencapai prestasi terbaik**

---

36 Andriana Soekandar Ginanjar, "Proses Healing pada Istri yang Mengalami Perselingkuhan Suami", *Sosial Humaniora*, 2 (Juli,2009), 75.

37 Hatkoff, I., Hatkoff, C., dan Kahumbu, P. "Cultivating Resiliency: A Guide for Parents and School Personnel" [http://teacher.scholastic.com/products/tradebooks/discguide/owen\\_mzee\\_dg.pdf](http://teacher.scholastic.com/products/tradebooks/discguide/owen_mzee_dg.pdf). 2006.

Resiliensi dibutuhkan agar individu terus belajar, mencari pengalaman baru, mengatasi pengalaman negatif, pulih dari trauma, selalu survive, dan mengatasi stres. Beberapa orang merasa bahagia dan nyaman apabila segala sesuatu berjalan sesuai dengan keinginannya, dan ada juga orang yang merasa senang ketika bersosialisasi dengan orang lain dan mendapatkan pengalaman baru.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai hubungan optimisme pada mahasiswa akhir telah banyak dilakukan. Misalnya penelitian oleh Shahnaz Roellyana dan Ratih Arrum Listiyandini pada tahun 2016 yang meneliti tentang **“Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi”** tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan optimisme dengan *resiliensi*. Adapun metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan optimisme sangat berpengaruh terhadap *resiliensi* mahasiswa.

Penelitian yang kedua adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muna Rahmah Khair, pada 2018 dengan judul **“Hubungan Antara Optimisme Dengan Adversity Quotient Pada TKI”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Optimisme dengan Adversity Quotient pada TKI. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Kedua skala disusun berdasarkan skala likert. Analisa data menggunakan Product Moment, digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hasil

analisis diketahui terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan adversity quotient.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risda Novi Aulia , pada tahun 2019 dengan judul **“Hubungan Antara Self Esteem Dengan Resiliensi Siswa SMA PAB 4 Sampali”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan self esteem, *resiliensi*, dan hubungan antara self esteem dengan *resiliensi* siswa SMA PAB 4 Sampali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Dari 42 orang responden yang diteliti, ditemukan 14 orang (33,333%) kategori rendah, 22 orang (52,381%) kategori sedang, dan 6 orang (14,286%) kategori tinggi.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan**

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Shahnaz Roellyana dan Ratih Arrum Listiyandini, 2016 “Peranan Optimisme terhadap <i>Resiliensi</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan	Menggunakan metode pendekatan kuantitatif Sama-sama meneliti tentang optimisme dan <i>resiliensi</i> Memiliki objek yang sama yaitu mahasiswa ahir	- Tahun terbit di tahun 2016 Sedangkan penelitian ini di tahun 2021 - Berbentuk jurnal artikel sedangkan pada penelitian

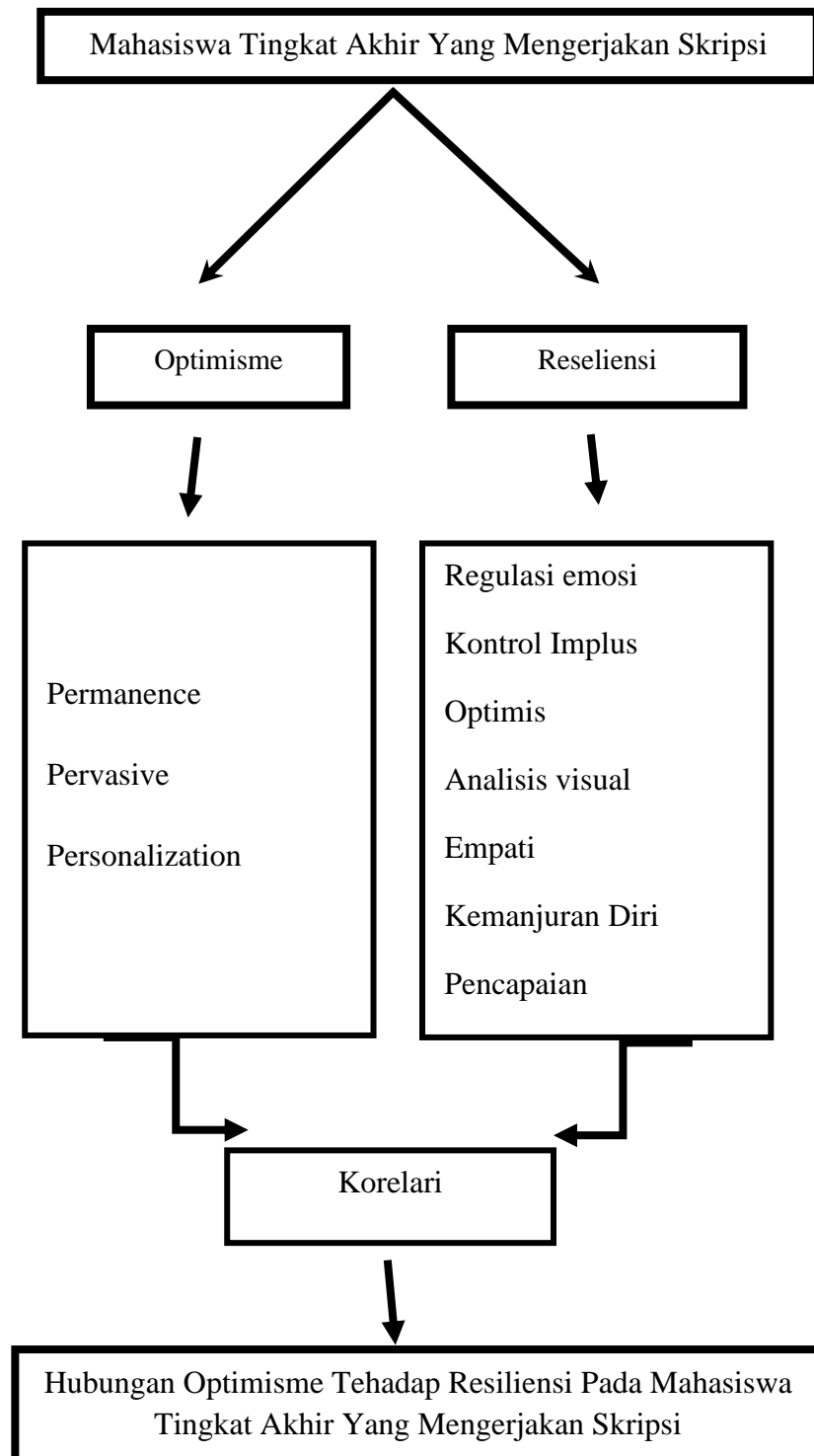
	Skripsi”		berbentuk proposal skripsi
2	Muna Rahmah Khair, 2018 “Hubungan Antara Optimisme Dengan Adversity Quotient Pada TKI”	Sama-sama meneliti tentang optimisme Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif Variabel X sama-sama meneliti optimisme	- Tahun terbit di tahun 2018 Sedangkan penelitian ini di tahun 2021 - Objek yang diteliti berbeda
3	Risda Novi Aulia, 2019 “Hubungan Antara <i>Self Esteem</i> Dengan <i>Resiliensi</i> Siswa SMA PAB 4 Sampali”	Sama-sama meneliti tentang <i>resiliensi</i> Menggunakan metode pendekatan kuantitatif Variabel penelitian berjumlah 2	- subjek berbeda - diambil dari tahun yang berbeda - variabel X meneliti tentang self esteem sedangkan penelitian yang akan

			diteliti yaitu X optimisme
--	--	--	-------------------------------

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh peneliti merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat adanya hubungan antara optimisme dengan resiliensi terhadap mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang adanya keterkaitan antara optimisme dengan resiliensi pada mahasiswa akhir yang mengerjakan skripsi. Berdasarkan pada analisis diatas, maka kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan permasalahan dalam sebuah penelitian, dimana rumusan permasalahan tersebut ada di dalam penelitian tersebut dan telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan.<sup>38</sup>

Menurut Singarimbun hipotesis adalah sarana penelitian ilmiah yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan, karena hipotesis merupakan instrumen kerja dari teori. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Adanya hubungan signifikan yang positif antara resiliensi dan optimisme pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi.

Ho : Tidak adanya hubungan signifikan yang positif antara resiliensi dan optimisme pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi

---

38 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 96.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode ini (kuantitatif) karena untuk mengetahui Hubungan antara Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi Di Intitut Agama Islam Darussalam. Penelitian ini menggunakan korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>39</sup> Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang akan diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.<sup>40</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian. Edisi revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 247.

<sup>40</sup> Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 8.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kampus Intitut Agama Islam Darussalam dengan subjek mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono<sup>41</sup> populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitiannya untuk dipelajari, kemudian di tarik kesimpulan. Sedangkan populasi menurut Arikunto<sup>42</sup> adalah keseluruhan dari subyek penelitian yang ada di dalam suatu daerah atau wilayah penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas yang terdapat di dalam suatu wilayah yang diteliti. Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswi semester akhir yang berada di kampus intitut agama islam darussalam yang berjumlah 80 orang.

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>43</sup> Bila populasi yang akan diambil oleh penulis adalah populasi dalam jumlah besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, tetapi sampel yang diambil dari populasi harus bisa mewakili populasi. Kriteria sampel

---

41 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

42 Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian. Edisi revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 102.

43 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 118.

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah orang yang telah mencoba sambal bawang buatan penulis.

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono, *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>44</sup> Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. Sampel *insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dan sesuai dengan kriteria sebagai sumber data. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin.<sup>45</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran Ketidaktelitian atau derajat toleransi

Jumlah populasi ini merupakan ukuran populasi (N) dalam rumus slovin. Derajat toleransi yang ditentukan sebesar 50%, sehingga

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 122.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 37.

memberikan hasil jumlah sampel penelitian . Berikut adalah penghitungan sampel dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{342}{1 + 342 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342 \times 0.0025}$$

$$n = \frac{342}{1 + 0.855}$$

$$n = \frac{342}{1.855}$$

$$n = 184.3$$

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah 184,3. Dan penelitian dilakukan kepada setiap prodi yaitu  $184:8=23$  orang/prodi

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data nama mahasiswa akhir yang mengikuti program skripsi di Intitut Agama Islam Darussalam dan juga proses mereka dalam mengerjakan skripsi, yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah angket yang di isi melalui pengamatan yang berisi pernyataan mengenai bagaimana mereka dapat bersikap optimis dalam pengerjaan skripsi.

Data yang diperlukan diperoleh dari mahasiswa yang mengerjakan skripsi di seeluruh fakultas. Alasan melakukan penelitian di Intitut Agama Islam Darusaalam dan mengambil objek penelitian mahasiswa yang

mengerjakan skripsi adalah karena selain peneliti juga merupakan mahasiswa tingkat akhir , peneliti juga tertarik karena melihat fenomena-fenomena yang terjadi.

**Tabel 3.1 Data jumlah mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi di Intitut Agama Islam Darussalam**

Fakultas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
FDKI (Dakwah dan Komunikasi Islam)	28	31	59
FEBI (Ekonomi dan Bisnis Islam)	48	41	89
FTK ( Tarbiah dan Keguruan)	63	112	178
Jumlah	139	184	326

Data: Diolah 2022

Jumlah keseluruhan mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi di Intitut Agama Islam Darussalam adalah 326 mahasiswa yang terdiri dari 139 laki-laki dan 184 perempuan. Namun yang dijadikan sampel yaitu 184 mahasiswa dengan 23 per program studi. Tetapi di sini peneliti hanya mengambil 80 sampel saja karena sudah termasuk kereteria dan sudah mencukupi

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

## 1. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi penulis datang ke kampus Intitut Agama Islam Darussalam untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara

melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminta data-data mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi

## **F. Tehnik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Merupakan sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terlibatnya seorang peneliti dengan orang yang diteliti setiap harinya yang digunakan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.<sup>46</sup>

### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penebarang angket yang berisi pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian adalah dengan metode kuesioner tertutup. Instrumen juga harus berupa data yang diukur validitas dan reliabilitas datanya, sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan skala likert 4 poin.<sup>47</sup> Jawaban responden berupa pilihan dari 4 alternatif yang ada, yaitu :

- |    |     |                       |          |
|----|-----|-----------------------|----------|
| 1. | SS  | : Sangat Setuju       | Skor : 4 |
| 2. | S   | : Setuju              | Skor : 3 |
| 3. | TS  | : Tidak Setuju        | Skor : 2 |
| 4. | STS | : Sangat Tidak Setuju | Skor : 1 |

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Komunikatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Komunikatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang beberapa hal atau variabel yang berupa catatan, buku, notulen, agenda, atau yang lain.<sup>48</sup>

### G. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang di tuangkan dalam bentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajarinya, sehingga peneliti dapat memperoleh hasilnya.<sup>49</sup> Variabel dalam penelitian kuantitatif ada dua yaitu 1.) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. 2.) Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang di pengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel independen. Variabel yang akan di teliti dari penelitian ini adalah optimisme (X) sebagai variabel independen, dan *Resiliensi* (Y) sebagai variabel dependen.

### H. Uji Validitas dan Reabilitas Normalitas

Untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan itu valid atau tidak maka diperlukan adanya uji validitas. Hasil penelitian dikatakan valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>50</sup>

---

48 Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian. Edisi revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 231.

49 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

50 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Komunikatif. Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 121.



Instrumen yang valid adalah instrumen atau alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Angka indeks Korelasi Product moment

N = Jumlah Populasi Dan Sampel

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

$\sum x$  = jumlah skor y

$\sum y$  = jumlah skor x

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Dengan Menggunakan Excel.**

NO	NO SOAL	V/T	R HITUNG
1	1	T	0,221
2	2	V	0,439
3	3	V	0,516
4	4	V	0,516
5	5	V	0,411
6	6	V	0,428
7	7	V	0,548
8	8	V	0,363
9	9	V	0,633

10	10	V	0,634
11	11	V	0,764
12	12	V	0,482
13	13	V	0,689
14	14	V	0,587
15	15	V	0,502
16	16	T	0,156
17	17	V	0,454
18	18	V	0,532
19	19	V	0,815
20	20	V	0,362
21	21	V	0,6499
22	22	V	0,564
23	23	V	0,413
24	24	V	0,404
25	25	V	0,598
26	26	T	0,3497
27	27	V	0,473
28	28	T	0,025
29	29	V	0,655
30	30	V	0,57995

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah adanya data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data, serta melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini ada dua yang pertama menggunakan statistik deskriptif.<sup>51</sup> Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seperti adanya tanpa membuat kesimpulan untuk umum dan generalisasi. Dan yang kedua menggunakan parametrik. Yaitu statistik yang digunakan untuk mengukur sebuah data dalam bentuk angka atau numerik.<sup>52</sup>

Statistik inferensial (sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis sebuah data sampel dan hasilnya digunakan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi yang diambil secara random atau secara acak. Statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik.

Jika data yang digunakan dalam uji berdistribusi normal maka menggunakan uji korelasi. Sebelum dilanjutkan ke tahap pengujian

---

51 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 147.

52 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 149

selanjutnya uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan apabila ada seberapa erat hubungan serta berarti atau tidak berhubungan dengan nilai signifikansi  $<0,05$  maka data berkorelasi, jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data tidak ada korelasi. Jika  $r$  yang dihasilkan negatif (-) korelasi yang terbentuk berbanding terbalik, jika positif (+) korelasi yang terbentuk berbanding lurus.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum**

##### **1. Profil Intitut Agama Islam Darussalam**

Perguruan Tinggi adalah pusat penyelenggaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, sebagai suatu komunitas ilmiah yang penuh cita-cita luhur guna mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi adalah sebuah perguruan tinggi swasta di bawah naungan Yayasan Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berlokasi di Blokagung Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung Banyuwangi, yang didirikan dan diresmikan pada tanggal 17 Juni 2001 yang bertepatan dengan tanggal 25 Robi'ul Awal 1422 Hijriyah. Peletakan batu pertama dan peresmian STAIDA Blokagung Banyuwangi dilakukan oleh Dr. Muhammad A.S. Hikam yang menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi dalam kabinet Persatuan Nasional masa kerja 26

Oktober 1999 - 9 Agustus 2001. Dalam peresmian STAIDA Blokagung Banyuwangi ini juga disaksikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. dan Ir. H. Syamsul Hadi, Bupati Banyuwangi periode tahun 2000 sampai dengan 2005.

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung Banyuwangi pada awal berdirinya memiliki Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), PGSD/MI dan Akta IV untuk Jurusan Tarbiyah dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) untuk Jurusan Dakwah.

Untuk meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi agama Islam, pada tahun 2011 STAIDA Blokagung membuka program studi baru Ekonomi Syariah dengan Surat Keputusan dengan nomor: Dj.I/54/2011 tertanggal 14 Januari 2011.

Kemudian dalam rangka pengembangan/peningkatan kelembagaan, berdasarkan hasil musyawarah Dewan Senat Sekolah Tinggi dan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam serta masukan dari Alumni diputuskan agar melakukan pengembangan dengan melakukan perubahan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam.

Peningkatan status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dibuktikan dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 6266 tertanggal 5 Nopember 2014, tentang peralihan status

dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) menjadi Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA).

Pada tahun 2015 IAIDA Blokagung membuka 3 (tiga) prodi baru yaitu: Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), dan Perbankan Syariah (PSy) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 1383 tertanggal 6 Maret 2015.

Pada tahun 2016, IAIDA Blokagung membuka 2 (dua) prodi baru yaitu: Tadris Bahasa Inggris (TBIG) dan Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 3541 tertanggal 22 Juni 2016.

2. Personalia Kepengurusan Rektoran Intitut Agama Islam Darussalam
 

Ketua Senat	: Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, MA
Anggota SENAT	: H. Ahmad Joko Supriyono, M.Pd.I
REKTOR	: Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I
WAKIL REKTOR 1	: Drs. Eko Budiwono, MH
WAKIL REKTOR 2	: Mamlukhah, M.Pd.I
WAKIL REKTOR 3	: Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos
Sekretaris WAREK 3	: Hasyim Iskandar, M.Kom.I
Staff WAREK 3	: Moh. Muslimin, S.Kom
Staff WAREK 3	: Siti Zulaikha, S.Kom
Ka. BAAK	: Afif Mahmudi, S.Sos.I

Staff BAAK : Fahdina Inas Maulaya, S.I.Kom.

Staff BAAK : Nia Savira Febrianti, S.Pd.

Kabag. Kepegawaian : M. Niko Abdan Syakuro, S.Pd.

Kabag. Administrasi Akademik : M. Roghibul Sulkhi, S.E.

Kabag. Adm. Kemahasiswaan dan Umum : M. Aster Putra  
Ardiansyah, S.E

Kabag. Sarpras dan IT : Novian Angga Saputra, S.Kom.

Ka. Biro Keuangan dan Sarpras : Yusril Hubbil Farohin, SE M.

Kaur. Pencatatan Keuangan : M. Abdul Mujib, S.Kom.

Kaur. Kebersihan : Nur Kholik (Koordinator)  
Nur Wahid  
Mariyanto

Ketua Lembaga Penjamin Mutu : Dr. M. Imam Haudli, M.Si

Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu : Aula Izatul Aini, M.E

Anggota LPM : Syamsul Mu'arif, S.Pd., M.M  
Drs. H. M. Khozin Kharis, M.H  
M. Syafi' Junaidi, M.Pd

Ketua LPPM : H. M. Alaika Nasrulloh, M.Th.I.

Sekretaris LPPM : Ahmad Ainun Najib, S.Pd., M.Ag

Bendahara LPPM : Lilit Biati, S.E., M.M



- Bidang Penelitian : Sofi Faiqotul Hikmah, M.H.I  
Ahmad Faruq, M.Pd
- Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat : M. Annas, S.E.,M.H
- Bidang Gender dan Anak : Anyes Latifatul I, M.Pd. (Koord)
- Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan : Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
- Wakil Dekan I FTK : Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.
- Wakil Dekan II FTK : Nur Hidayati, S.Pd.I., M.Pd.I
- Wakil Dekan III FTK : Ridwan, M.Pd.
- Gugus Penjamin Mutu FTK : Lutfi Wakhid, S.Pd.I., M.Pd.I
- Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi Islam : Agus Baihaqi, S.Ag.,  
M.I.Kom.
- Wakil Dekan I FDKI : Masnida, M.Ag
- Wakil Dekan II FDKI : Agung Obianto, M.Sos.
- Wakil Dekan III FDKI : M Rizqon Al Musafiri, S.Pd., M.Pd.
- Gugus Penjamin Mutu FDKI : Ahmad Syamsul Muarif, S.Sos
- Dekan FEBI : Lely Ana Ferawati E. S.E.,  
M.H.,M.M.
- Wakil Dekan I FEBI : Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si

- Wakil Dekan II FEBI : Mira Ustanti, SE., M.Pd
- Wakil Dekan III FEBI : Imam Khusnudin, S.E., M.M.
- Gugus Penjamin Mutu FEBI : Nawal Ika Susanti, S.Pd., M.Si.
- Ka. Prodi MPI : Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd.,  
M.H
- Ka. Prodi Pendidikan Bahasa Arab : Ilham Nur Kholiq, M.Pd.I.
- Ka. Prodi Tadris Bahasa Inggris : Zulfi Zumala Dwi Adriyani, S.S.,  
M.A
- Ka. Prodi Tadris Bahasa Indonesia : Ali Manshur, M.Pd
- Ka. Prodi Kom. dan Penyiaran Islam : Maskur, S.Sos.I., M.H.
- Ka. Prodi Bimbingan & Konseling Islam : Halimatussa'diyah, S.Psi
- Ka. Prodi Ekonomi Syari'ah : Dr. Nurul Inayah, SE, M.Si
- Ka. Prodi Perbankan Syari'ah : Munawir, M.Ag
- Sekret. Fak. Dakwah dan Komunikasi Islam : Agung Obianto, M.Sos.
- Sekret. FEBI : Iqbal Hija Andista, A.Md
- Sekret. FTK : Ahmad Dani Dzakiyuddin, S.E
- Staf Prodi MPI : Istianatul Imamah, S.Pd
- Staf Prodi PBA : Soni Miftahul Fauzi

- Staf Prodi T.BIG : Wafi Bahrul Ilmi, S.Pd
- Staf Prodi T.BIN : M. Hanif Masruri, S.Pd
- Staf KPI : Imam Ahmadi, S.Sos.
- Staf BKI : Indana Zuhrotul Maulidah, S.Ap.
- Staf ESY : M. Abdul Ghofar, S.E
- Staf PSY : Risma Eka Riana, S.E.
- Kepala UPT Pusat Perpustakaan : Moh. Muafiq, S.Pd.
- Santi Dwi Lestari, S.I.Pust.
- Kepala UPT Pengembangan Bahasa : Dewi Hawa, M.Pd
- Unit Bahasa Inggris : Faiqotur Rizkiyah, M.Pd.
- Unit Bahasa Arab : Nur Maya Badriyatul Zamroh,  
M.Pd
- Unit Bahasa Indonesia : Asngadi Rofiq, M.Pd.
- Bagian WEB dan IT : Abdul Basit, M.Pd.
- Kepala UPT Tahfidz Al Qur'an : Moh. Mahmud, M.Pd
- Kepala UPT Jurnal dan Publikasi Ilmiah : Ahmad Munfarih Hasan ,  
M.A
- General Manajer Jurnal Darussalam : Moh. Nur Fauzi, S.HI., M.H

Ketua Unit Bank Data IAIDA : Drs. Edy Sujoko, M.H

Anggota Unit Bank Data IAIDA : M. Kanzul Fikri, M.E

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Optimisme (X)**

No	No Soal	V/T	r Hitung	r Tabel
1	1	T	0,221	0,361
2	2	V	0,439	0,361
3	3	V	0,516	0,361
4	4	V	0,516	0,361
5	5	V	0,411	0,361
6	6	V	0,428	0,361
7	7	V	0,548	0,361
8	8	V	0,363	0,361
9	9	V	0,633	0,361

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil uji validitas pada item pernyataan skala optimism (X) memiliki nilai r hitung > dari r table, sehingga item pernyataan pada skala optimism dinyatakan “valid”

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Resiliensi (Y)**

No	No Soal	V/T	r Hitung	r Tabel
10	10	V	0,634	0,361
11	11	V	0,764	0,361
12	12	V	0,482	0,361
13	13	V	0,689	0,361
14	14	V	0,587	0,361
15	15	V	0,502	0,361
16	16	T	0,156	0,361
17	17	V	0,454	0,361
18	18	V	0,532	0,361
19	19	V	0,815	0,361
20	20	V	0,362	0,361
21	21	V	0,6499	0,361
22	22	V	0,564	0,361
23	23	V	0,413	0,361
24	24	V	0,404	0,361
25	25	V	0,598	0,361
26	26	T	0,3497	0,361
27	27	V	0,473	0,361
28	28	T	0,025	0,361
29	29	V	0,655	0,361

30	30	V	0,57995	0,361
----	----	---	---------	-------

Sumber : Data Diolah 2022

Hasil uji validitas pada item pernyataan skala resiliensi (Y) memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  table, sehingga item pernyataan pada variable resiliensi dinyatakan “valid”

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Optimisme (X) dan Resiliensi (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	30

Jika nilai alpha  $>0,70$  artinya reabilitas mencukupi, sementara jika alpha  $>0,80$  maka dapat dikatakan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal, karena memiliki realibilitas yang kuat.

Adapula pemaknaanya:

- a. Jika alpha  $>0,90$ , maka reliabel sempurna.
- b. Jika alpha antara  $0,70-0,90$ , maka reliabel tinggi.
- c. Jika alpha antara  $0,50-0,70$ , maka reliabel moderat.
- d. Jika alpha  $<0,50$  maka reliabel rendah.

Adapun pengelolaan data yang didapat dari penyebaran angket kuesioner dilakukan dengan bantuan SPSS.

## 2. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26824786
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528

a. Test distribution is Normal.

#### Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Dapat dilihat pada table tersebut hasil hitung dari uji normalitas kolmogrov-smirnov adalah sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan begitu, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model korelasi sudah terpenuhi

### 3. Uji Linearitas

#### T

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x*y	Between Groups	(Combined)	591.788	20	29.589	27.380	.000
		Linearity	249.099	1	249.099	230.496	.000
		Deviation from Linearity	342.689	19	18.036	16.689	.000
	Within Groups		63.762	59	1.081		
	Total		655.550	79			

#### 4.5 Hasil Uji Linearitas

Tabel ini menjelaskan kriteria untuk uji F atau uji nilai signifikansi (Sig.) dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hasilnya adalah linier. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $F = 27.380$ . Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data peneliti tersebut terdapat hubungan Sig. antara variable X (Optimisme) dengan variabel Y (Resiliensi) dan memenuhi kriteria linieritas.

### 4. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations

		optimisme	resiliensi
optimisme	Pearson Correlation	1	.616**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
resiliensi	Pearson Correlation	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil output perhitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,616 karena mendekati 1 maka hubungan antara optimism dengan resiliensi



dapat dikatakan kuat. Hasil output menunjukkan hasil positif maka hubungan optimism tinggi maka resiliensi juga tinggi. Nilai Sig 0.000 > 0.05 maka  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan adanya hubungan signifikan yang positif antara resiliensi dan optimisme pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pembaruan dari penelitian ini adalah penelitian dilakukan di pondok pesantren. Dari penelitian sebelum sebelumnya tidak ada yang melakukan penelitian di pondok pesantren. Dari hasil penyebaran angket responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa strata sarjana (S1) yang saat ini sedang menempuh skripsi di Intitut Agama Islam Darussalam dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara optimisme dengan resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi di Intitut Agama Islam Darussalam. Dari Subjek yang di tentuka adalah 184 anak yang masing-masing dibagi menjadi 23 orang per program studi. Tapi disini peneliti mengurangi subjek yang mulanya 184 anak menjadi 80 anak di ambil dari total keseluruhan, karena itu sudah memenuhi kereteria responden yang di inginkan. Hasil korelasi product moment memiliki nilai Sig. 0.000 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variable X (Optimisme) dengan Y (Resiliensi). Dimana adanya hubungan kuat antara optimisme dan resiliensi jika optimisme tinggi maka resiliensi juga tinggi dan sebaliknya.

Hasil penyebaran kuesioner kepada subjek yaitu mahasiwa tigtat akhir yang mengerjakan skripsi di Intitut Agama Islam Darussalam diperoleh data dan sudah di ujikan dengan menggunakan SPSS. Menurut

hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti hasil dari R hitung dari setiap pertanyaan kedua variable menunjukkan lebih besar dari R table maka setiap item dikatakan valid. Kemudian juga dilakukan pengujian untuk menyatakan data normal atau tidak, dari hasil yang didapat dengan menggunakan SPSS pada table hasil uji normalitas *One Sample Kolmogrov-Smiron* dapat diketahui bahwa nilai  $0,528 > 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas dari sampel peneliti berdistribusi normal.

Hubungan optimism dengan resiliensi memiliki hubungan yang signifikan karena mahasiswa yang berada di Intitut Agama Islam Darussalam meskipun dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan yang terjadi tetapi mereka tetap mempunyai keyakinan untuk mendapatkan hasil yang baik untuk skripsi mereka. Mahasiswa yang mendapat kesulitan tentang dosen pembimbing, artikel yang sulit didapat, terget fakultas untuk segera menyelesaikan hasil penelitiannya dan kesulitan dengan materi pun tetap memiliki keyakinan untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu dan dengan hasil yang baik.

Optimisme adalah keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap selalu mempunyai harapan.<sup>53</sup> Menurut ubaedy, optimisme memiliki dua..pengertian Pertama, optimisme adalah doktrin hidup yang mengajarkan kita untuk menyakini adanya kehidupan

---

53 Seligman, MaEP, *Authentic Happiness (terjemah: Eva Yulia Nukman)*, (Bandung:PT Mizan Pustaka)

yang lebih baik. Kedua, optimisme berarti kecenderungan batin untuk merencanakan sesuatu untuk hasil yang lebih bagus.<sup>54</sup>

Pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi, ketika mereka memiliki keyakinan akan mendapatkan hasil yang baik dan memiliki harapan positif, maka mereka akan cenderung lebih mampu untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi selama mengerjakan skripsi. Dari fakta yang dapat dilihat, mahasiswa dituntut agar dapat menyelesaikan studi akhir dengan tepat waktu dengan hasil yang memuaskan. Karena factor tersebut dan adanya masalah-masalah lain misalnya tuntutan dari dosen pembimbing atau karena masalah pribadinya bisa membuat mahasiswa menunda dan semakin lama dalam mengerjakan skripsi. Disini mahasiswa yang bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi. Selain itu adanya beberapa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi lebih dulu membuat mereka harus segera menyelesaikan skripsinya.

Hal ini menunjukkan bahwa dari indikator yang digunakan oleh peneliti dalam optimisme yang menakup *Permanemce, Pervasive (specific versus universal), Personalization*. *permanence* dimana peristiwa ini menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa berdasarkan waktu, yaitu bersifat sementara atau menetap. Misalnya “saya tidak akan pernah berhasil dalam mengerjakan skripsi” tetapi orang yang optimis melihat hal-hal yang buruk hanyalah bersifat sementara misalnya “saya akan berhasil mengerjakan skripsi jika saya berusaha”. Orang-orang yang

---

54 AN Ubaedy, *berfikir Positif* (Jakarta: Gadjah Mada Press, 2007)

optimistis menerangkan peristiwa dengan mengaitkannya dengan penyebab permanen, contohnya watak dan kemampuan. *Pervasive (specific versus universal)* peristiwa berkaitan dengan ruang lingkup peristiwa tersebut yang meliputi *universal* atau *spesifik* misalnya “meskipun saya berkali-kali revisi tapi ini tidak akan membuat saya gagal menyelesaikan skripsi” Bila dihadapkan pada hal yang baik ia akan menjelaskan hal itu diakibatkan oleh faktor yang bersifat universal. *Personalization* gaya penjelasan masalah berkaitan dengan sumber dari penyebab kejadian tersebut meliputi dari dalam dirinya atau dari luar dirinya. Orang yang merasa dirinya gagal membuat rasa penghargaan dalam dirinya menjadi rendah. Ketika seseorang yang optimis mengalami hal buruk ia akan menganggap bahwa hal itu disebabkan oleh factor luar dirinya misalnya “saya berhasil lebih dulu pada pengerjaan tugas saya karena mungkin teman-teman saya tidak dalam kondisi baik”

Adapun hasil indikator yang digunakan oleh peneliti dalam resiliensi yang mencakup aspek *regulasi emosi* seperti contoh mahasiswa yang tetap tenang bila menghadapi tekanan misalnya tekanan dari dosen pembimbing. *control implus* seperti contoh mahasiswa yang tidak menunda-nunda waktunya untuk segera menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. *optimis* orang yang memiliki resiliensi yang tinggi dia adalah orang yang optimis. *analisis visual* seperti contoh mahasiswa yang lama dalam mengerjakan skripsi, dia mampu mengidentifikasi masalah mengapa dia lama untuk mengerjakan skripsi. *empati* dia yang mampu

mengendalikan semangat pada dirinya sendiri. Dengan demikian, sebetulnya setiap mahasiswa memiliki sikap optimis yang tinggi untuk menghadapi setiap masalah yang sedang di hadapi nya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Optimisme adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri. Individu yang optimis mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari yang telah lalu, tidak takut pada kegagalan dan berusaha untuk tetap bangkit mencoba kembali bila gagal. Sedangkan resiliensi merupakan kapasitas seseorang untuk tetap berkondisi baik dan memiliki solusi yang produktif ketika berhadapan dengan kesulitan ataupun trauma, yang memungkinkan adanya stress di kehidupannya

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester ahir di Intitut Agama Islam Darussalam memberikan hasil sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, dimana terdapat hubungan kuat yang signifikan antara optimism dan resiliensi dengan arah positif yaitu Nilai Sig  $0.000 > 0.05$ , apabila nilai resiliensi tinggi maka nilai optimisme juga tinggi dan begitu sebaliknya. Hasil output perhitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0.616 karena mendekati 1 maka hubungan antara optimisme dengan resiliensi dikatakan kuat.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Persebaran data yang tidak merata menjadi keterbatasan dalam memperoleh informasi yang lebih mendalam. Sulitnya mengumpulkan data dari responden karena keterbatasan waktu membuat peneliti lama

dalam penginputan data yang diperoleh dari responden. Banyaknya. Oleh karena itu diharapkan pada peneliti selanjutnya yang meneliti variabel serupa menetapkan metode penyebaran skala yang lebih sistematis dengan penyebaran skala secara merata.

### C. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Baik dari penelitian, kepenulisan, dan pembahasan ataupun dari hasil. Oleh karena itu peneliti memberikan saran terkait penelitian ini diantaranya :

1. Kepada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi

Penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai pemahaman dinamika korelasional antara optimism dan resiliensi, sehingga menjaga keadaan psikologis yang positif dalam menjalani skripsi, salah satu hal yang bisa dilakukan ialah *sharing* atas masalah-masalah yang dihadapi kepada psikolog atau bimbingan konseling.

2. Kepada pihak kampus,

Pengajar atau pembimbing skripsi, penelitian ini membantu memahami fenomena mahasiswa-mahasiswa yang hingga saat ini masih belum menyelesaikan skripsi, sehingga dapat membantu mereka mengatasi pesimisme dan menumbuhkan keyakinan untuk menyelesaikan pendidikannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya,

1. Dirapakan dapat menambah variable lainnya untuk memperkuat hubungan optimism terhadap resiliensi



2. Diharapkan bisa memanfaatkan waktu dengan baik agar penelitian lebih baik. Dan mendapatkan hasil yang lebih akurat lagi, sehingga dapat hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdushomad, M. S. (2021). Strategi Coping Stress Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Psikologi, Vol 3 (1)*, 72.
- adila, D. m. (2010). Hubungan Self Esteem dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir pada Mahasisiwa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah . *skripsi*, 6.
- Aisya Cinintya S., R. A. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pasangan terhadap Resiliensi Ibu yang Memiliki anak dengan Spektrum Autisme. *Psikodimensia, 2*.
- Ardina Shulhah P., Q. U. (2017). Hubungan Tawakal dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al-Qur'an Di Yogyakarta. *Psikologi Islam, 79*.
- Arikunto, S. (2002). *Manajemen Penelitian. Edisi revisi*. jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Choirunnisa, K. (2019). Hubungan antara optimisme dan reseliensi pada ibu yang memiliki anak penderita leukimia di rumah cinta kanker bandung. *Jurnal Psikologi, Vol 5 No 2*, 374.
- Darmono, A. &. (2005). *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, A. M. (2014). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Resiliensi Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, Vol.2 No 1*, 45.

- Fadiyah Gitta Fuyadi., S. N. (2017). Hubungan antara dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Tunadaksa karena Kecelakaan. *Prosiding Psikologi*, 858-859.
- Fonny, F. E. (2006). Resiliensi dan Prestasi Akademik pada Anak Tuna Rungu. *Jurnal Provitae Fakultas Psikologi*, Vol. 2, No. 1, 35.
- Ginancar, A. S. (2009). Proses Healing pada Istri yang Mengalami Perselingkuhan Suami. *Sosial Humaniora*, 75.
- Hamidi, R. (2017). Hubungan optimismedan reseliensi pada mahasiswa yang menempuh skripsi. *skripsi*.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis*. Jakarta Timur: kencana .
- Honsus, S. (2008). Gambaran Reseliensi Pada Mahasiswa Yang sedang Menyusun Skripsi di Universitas Esa Unggul. *psikologi*.
- Khalid, I. (2011). Pengaruh Self Esteem Dan Dukungan Sosial Terhadap Optimism Hidup Penderita HIV/AIDS. *skripsi*, 38.
- Nasution, S. M. (2011). *Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan, (Sri Mulyani Nasution, Resiensi : Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan : Medan USU Press.
- Nuzulia rahmati, &. M. (2012). Gambaran Resiliensi Pada Pekerja Anak Yang Mengalami Abuse. 71.
- Rinaldi. (2010). Resiliensi masyarakat kota Padang ditinjau dari jenis kelamin. *Psikologi*, 2 , 100.
- Salsabila Wahyu H., R. N. (2017). Resiliensi Remaja Berprestasi Dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai. *Penelitian & PKM*, 225.
- Seligman. (MaEP, Authentic Happiness (terjemah: Eva Yulia Nukman)). Bandung: PT Mizan Pustaka.

- Shahnaz, R. (2016). perananan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiwa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi. Vol. 1 No 1* , 31.
- Slamet. (2014). Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme pada Mahasiswa Aktivis Organisasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Hisbah. Vol. 11 No. 1*, 81.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Komunikatif. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triana, K. A. (n.d.). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dengan Proktanisasi dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Psikologi Universitas Mulawarman Surabaya. *eJurnal Psikologi.1 .3. .*
- Ubaedy, A. (2007). *berfikir Positif*. jakarta: Gadjah Mada Press.
- Wahyu Widiastutik, d. (2016). Dinamika Resilience Keluarga Penderita Skizofrenia dengan Kekambuhan. *The Indonesian Journal of Health Scienc.*

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 08113129333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.co

Nomor : 31.5/ 126.11 /IAIDA/FDKI/C.3/III/2022

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

*Kepada Yang Terhormat:*

**Pimpinan/Kepala IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi**

di -  
tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam. (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : NIAJENG MA'RIFATUL UMROH  
NIM : 18122110015  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Alamat : Sumberberas - Muncar - Banyuwangi - Jawa Timur  
HP : -  
Dosen Pembimbing : M. Rizqon Al Musafiri, M.Pd

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

***"Hubungan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi Di Institut Agama Islam Darussalam"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Blokagung, 28 Maret 2022

Dekan,

**Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom**

NIPY. 3150128107201



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 08113129333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: laidablokagung@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

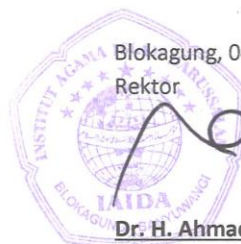
Nomor : 351/309/IAIDA/C.9/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Niajeng Ma'rifatul Umroh  
 NIM/NIMKO : 18122110015  
 Fakultas : Dakwah dan Konseling Islam  
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
 Alamat : Sumberberas-Muncar-Banyuwangi

Telah melaksanakan penelitian di IAIDA Blokagung Banyuwangi selama 3 Bulan untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Studi dengan Judul "**HUBUNGAN OPTIMISME TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG MENERJAKAN SKRIPSI DI INTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Blokagung, 04 Juni 2022

Rektor

**Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I**

NIPY: 3150104087601

## Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 22% Duplicate



Date	Wednesday, April 13, 2022
Words	2014 Plagiarized Words / Total 9220 Words
Sources	More than 195 Sources Identified.
Remarks	Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB.I .PENDAHULUAN. Latar.Belakang.Masalah Mahasiswa merupakan tahapan pendidikan formal dimana manusia diharapkan mampu menciptakan sesuatu. Mahasiswa yang tergabung dalam institusi pendidikan tinggi dapat mandiri dan melaksanakan tanggung jawab akademiknya. Tugas tugas akademik tersebut antara lain, menyelesaikan tugas kuliah, tugas dilapangan, melaksanakan KKN, magang, menulis karya tulis ilmiah, dan juga membuat skripsi. Mahasiswa memang dituntut untuk aktif menyelesaikan studi dengan baik dan bekerja keras agar bisa lulus tepat waktu.

Setelah semester demi semester sudah dilalui, mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir dengan baik yaitu skripsi agar bisa lulus dan memperoleh gelar sarjana. Seperti halnya mahasiswa yang sedang menempuh studi akhir di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Mereka juga bertanggung jawab untuk menyelesaikan studi atau tugas akhir (skripsi) sesuai waktu yang telah ditentukan oleh institut sendiri. Namun, kami telah menemukan bahwa beberapa mahasiswa masih tidak dapat menyelesaikan skripsi mereka.

Dan apakah yang membuat mereka terlambat dalam menyelesaikan skripsi. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, salah satu mahasiswa yang sedang menempuh skripsi ia menyelesaikan skripsinya di akhir waktu karena alasan pembimbing yang tidak aktif. Padahal jika dilihat dari dosen pembimbing yang ada di kampus semuanya..adalah dosen..yang..aktif..dalam..segi apapun...Baik..itu..ketika..mengajar..di..kelas,..menjadi..DPL..magang..dan..KKN, serta dalam membimbing mahasiswa yang sedang skripsi.

### Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

### Internet Pages

- <1% <http://eprints.ums.ac.id/39994/4/04.%20B>
- <1% <https://www.academia.edu/36621171/Kuantitas>
- <1% [https://www.academia.edu/74410887/Fast\\_R](https://www.academia.edu/74410887/Fast_R)
- <1% <https://idoc.pub/documents/contoh-propos>
- <1% <http://scholar.unand.ac.id/13305/2/BAB%2>
- <1% <https://makelar-skripsi.blogspot.com/>
- <1% <https://adoc.pub/pengaruh-menonton-film->
- <1% <https://repository.usd.ac.id/6189/2/0911>
- <1% <https://alifaiunisda.wordpress.com/2010/>
- <1% <http://ejurnal.unlag-smd.ac.id/index.php>
- <1% <https://fingeridea.wordpress.com/2012/05>
- <1% <https://adoc.pub/bab-ii-kajian-teori-a-s>
- <1% <https://essaffah-azzahra.blogspot.com/20>
- <1% <https://widyasari-press.com/wp-content/u>
- <1% <https://www.researchgate.net/profile/Rat>
- <1% <https://ejournal.stkipalitb.ac.id/index>
- <1% <https://www.narayanasmrti.com/2010/02/mu>
- <1% <https://www.kompasiana.com/indah30016/5f>
- <1% <https://eprints.umm.ac.id/43746/1/jiptum>
- <1% <https://desiaranti22.wordpress.com/2015>





**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-E-mail: iaidablokagung@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : *Miajeng Me'rifatul U*

NIM : *18122110015*

Program Studi : *Bimbingan dan Konseling Islam*

Judul Skripsi : *Hubungan optimisme terhadap resiliensi mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi di Institut Agama Islam Darussalam*

Pembimbing : *Ragon Al-Masafiri, S.Pd., M.Pd*

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	<i>Konsultasi Judul</i>		<i>[Signature]</i>
2	<i>Bab I - III</i>		<i>[Signature]</i>
3	<i>Revisi bab I - III</i>		<i>[Signature]</i>
4	<i>Kuesioner</i>		<i>[Signature]</i>
5	<i>Perhitungan data &amp; Ttd persetujuan Sempurna</i>		<i>[Signature]</i>
6	<i>Revisi Proposal</i>		<i>[Signature]</i>
7	<i>Penelitian &amp; BAB IV</i>		<i>[Signature]</i>
8	<i>BAB V</i>		<i>[Signature]</i>
9	<i>Hasil Penelitian</i>		<i>[Signature]</i>
10	<i>Acc skripsi</i>		<i>[Signature]</i>
11			
12			

Blokagung, .....2022

Ketua Prodi  
Bimbingan dan Konseling Islam

Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A  
NIPY. 3151301019001

### **Pengantar**

Saya Niajeng Ma'rifatul Umroh (Nim : 18122110015) adalah mahasiswa semester VII fakultas dakwah dan komunikasi islam, program studi bimbingan dan konseling islam Institut Agama islam Darussalam Blokagung, Banyuwangi, yang sedang menyelesaikan tugas proposal skripsi. Saya meminta bantuan Sdr/I untuk mengisi skala berikut. Bantuan yang diberikan akan sangat bermanfaat dan menjadi bagian dalam penyelesaian tugas proposal saya. Saya mohon kerjasama Sdr/I memberikan kejujuran atas jawaban yang diberikan dalam skala ini Karena akan sangat menentukan kualitas penelitian ini. Atas kerjasama Sdr/I saya ucapkan banyak terima kasih.

### **Petunjuk Pengisian**

Didalam skala ini terdiri dari beberapa pertanyaan, berilah jawaban yang sesuai dengan anda. Berilah tanda centang pada jawaban anda. Jawaban terdiri dari 4 pilihan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Nama :

Kelas:

### **(OPTIMISME)**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa kesuksesan ada di tangan saya				
2.	Saya bisa menyelesaikan tugas atau permasalahan berdasarkan kemampuan saya				
3.	Saya mampu menghadapi apapun yang terjadi di masa depan				

4.	Menurut saya kegagalan ataupun kesulitan dalam belajar adalah hal biasa yang biasa di perbaiki dengan mencoba lagi				
5.	Ketika saya gagal saya masih punya kemampuan untuk bangkit				
6.	Kesulitan atau lika-liku merupakan bagian dari kehidupan				
7.	Saya menghargai setiap usaha yang saya lakukan				
8.	Menurut saya, saya merasa kurang berusaha				
9.	Saya mampu menangani perasaan yang tidak nyaman atau menyakitkan seperti kesedihan, ketakutan atau amarah				

**(RESILIENSI)**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap bisa berfikir jernih meskipun saya sedang mengalami masalah				
2.	Saya mampu bertindak dengan bijak meskipun saya sedang menghadapi masalah				
3.	Saya tetap mampu berkonsentrasi dalam belajar meskipun sedang menghadapi masalah pribadi				
4.	Saya dapat menjalin relasi dengan teman-teman yang baru saya kenal meskipun banyak perbedaan yang saya temukan				

5.	Saya tetap nyaman meskipun bekerja dengan teman yang saya suka				
6.	Saya mempunyai perencanaan yang matang untuk masa depan meskipun saya sering mengalami kesulitan				
7.	Saya tetap percaya diri, meskipun teman-teman meremehkan saya				
8.	Saya mampu menghadapi masalah hidup yang berat dan yakin bahwa masalah tersebut dapat di atasi				
9.	Saya melakukan kegiatan yang menenangkan hati supaya beban masalah saya berkurang meskipun belum sepenuhnya hilang				
10	Saya mampu berfikir positif meskipun masalah yang saya haapi berat				
11	Saya memikirkan dengan matang Ketika akan mengambil pendapat sesuatu				
12	Saya mampu memikirkan ide-ide cemerlang Ketika memikirkan penyebab lambatnya skripsi saya				
13	Saya mampu membangkitkan semangat dalam diri saya sendiri Ketika mengalami kesulitan				
14	Saya sering menyemangati teman-teman saya Ketika mereka kesulitan dalam mengerjakan skripsi				

15	Saya mampu menyadari bahwa masalah yang terjadi dalam hidup saya adalah proses dari pembelajaran				
16	Saya yakin untuk nilai akademis saya tahun ini semakin baik				
17	Saya dapat menentukan pilihan-pilihan yang baik untuk masa depan meskipun harus bekerja keras				
18	Saya dapat memilih secara bebas hal-hal apa saja yang baik untuk masa depan saya				
19	Saya merasa senang tinggal Bersama teman-teman dari berbagai daerah				
20	Saya merasa nyaman berbicara dengan teman-teman yang gaya bicaranya beda dengan saya				
21	Saya merasa nyaman Ketika mengerjakan skripsi dengan orang yang tidak sefrekuensi dengan saya				

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
X01	Pearson Correlation	1	-.075	.272	.272	.134	.200	.134	-.139	.139	.280	.000	.124	.196	.408	.134	-.039	.196	-.049	-.038	.535*
	Sig. (2-tailed)		.789	.326	.326	.635	.474	.635	.621	.621	.313	1.000	.659	.484	.131	.635	.890	.484	.862	.893	.040
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X02	Pearson Correlation	-.075	1	.492	.185	.040	-.040	.342	.308	.322	.169	.107	.162	.207	-.185	.040	-.012	-.015	.207	.446	.161
	Sig. (2-tailed)	.789		.062	.510	.887	.887	.211	.264	.242	.548	.705	.564	.459	.510	.887	.967	.958	.459	.096	.566
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X03	Pearson Correlation	.272	.492	1	.167	.218	.327	.218	-.038	.417	.456	.289	.034	.120	.111	-.055	.096	.120	.120	.402	.327
	Sig. (2-tailed)	.326	.062		.553	.435	.234	.435	.893	.122	.087	.297	.905	.670	.693	.847	.735	.670	.670	.137	.234
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X04	Pearson Correlation	.272	.185	.167	1	-.055	.600*	.218	.152	.417	.000	.289	.372	.320	.667**	.491	-.542*	.120	.520*	.402	-.218
	Sig. (2-tailed)	.326	.510	.553		.847	.018	.435	.590	.122	1.000	.297	.173	.245	.007	.063	.037	.670	.047	.137	.435
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X05	Pearson Correlation	.134	.040	.218	-.055	1	.071	.732**	.385	.174	.149	.094	-.122	.616*	.055	-.339	.334	.419	.419	.274	.250
	Sig. (2-tailed)	.635	.887	.435	.847		.800	.002	.157	.536	.595	.738	.666	.015	.847	.216	.224	.120	.120	.324	.369
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15















	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	30	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4
6	4	3	3	4	4	3	4	3	2	30	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4
7	3	3	3	4	3	4	3	3	2	28	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4
8	4	3	3	3	4	3	4	4	2	30	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	3	3	4
9	4	3	4	3	3	3	3	2	2	27	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3
10	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
12	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	2	1	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4
14	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4
15	4	3	4	3	4	4	3	2	3	30	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
16	4	2	3	4	3	3	4	1	1	25	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4
17	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
18	4	4	2	4	4	4	4	2	3	31	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4
19	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
20	4	3	3	3	3	3	3	2	2	26	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	1	2	3
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
22	4	3	3	4	3	3	4	2	2	28	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3
23	3	4	3	3	3	4	3	2	3	28	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3
24	4	3	4	4	4	3	4	2	3	31	1	1	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4

25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>35</b>	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	3	4	4	4	3	3	3	<b>32</b>	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>35</b>	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	
28	4	3	3	4	4	3	3	2	3	<b>29</b>	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	
29	3	4	3	4	4	4	3	2	2	<b>29</b>	3	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	
30	3	3	3	3	4	3	3	4	2	<b>28</b>	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	
31	3	3	2	4	4	4	3	2	2	<b>27</b>	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	
32	3	3	3	4	3	4	3	4	4	<b>31</b>	4	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>35</b>	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
34	4	3	3	4	3	3	4	2	2	<b>28</b>	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	
35	3	4	3	3	3	4	3	2	3	<b>28</b>	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	
36	4	3	4	4	4	3	4	2	3	<b>31</b>	1	1	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>35</b>	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	4	4	3	4	4	4	3	3	3	<b>32</b>	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>35</b>	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	
40	4	3	3	4	4	3	3	2	3	<b>29</b>	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	
41	4	3	4	4	4	4	4	3	3	<b>33</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>35</b>	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
43	3	4	4	3	4	3	4	4	3	<b>32</b>	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>	2	2	1	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
45	4	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>27</b>	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	
46	4	3	4	3	4	4	3	2	3	<b>30</b>	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
47	4	3	4	4	3	4	3	3	3	<b>31</b>	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
48	4	4	4	4	3	3	3	2	3	<b>30</b>	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
49	4	3	3	4	3	4	3	3	4	<b>31</b>	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	

50	4	4	4	4	3	4	4	4	3	<b>34</b>	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4
52	4	3	3	4	4	3	4	3	2	<b>30</b>	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	
53	4	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>27</b>	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	
54	4	3	4	3	4	4	3	2	3	<b>30</b>	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
55	4	2	3	4	3	3	4	1	1	<b>25</b>	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4	
56	4	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>27</b>	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	
58	4	3	3	4	4	3	4	3	2	<b>30</b>	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	
59	4	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>27</b>	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	
61	4	3	3	4	4	3	4	3	2	<b>30</b>	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	
62	3	3	3	4	3	4	3	3	2	<b>28</b>	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
63	4	3	3	3	4	3	4	4	2	<b>30</b>	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	3	3	4	
64	4	3	3	4	4	3	4	3	2	<b>30</b>	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	
65	4	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>27</b>	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	
67	4	3	3	4	4	3	4	3	2	<b>30</b>	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	
68	3	3	3	4	3	4	3	3	2	<b>28</b>	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
69	4	3	3	4	4	3	4	3	2	<b>30</b>	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	
70	4	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>27</b>	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	
71	4	3	3	4	4	4	4	3	3	<b>32</b>	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	
72	4	3	3	3	3	3	3	2	2	<b>26</b>	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	1	2	3	
73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>35</b>	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
74	4	3	3	4	3	3	4	2	2	<b>28</b>	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	

75	4	3	3	4	4	3	4	3	2	<b>30</b>	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4
76	4	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>27</b>	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4
77	4	3	3	4	4	4	4	3	3	<b>32</b>	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
78	4	3	3	4	3	3	4	2	2	<b>28</b>	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3
79	4	3	3	4	4	3	4	3	2	<b>30</b>	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4
80	4	3	3	4	4	4	4	3	3	<b>32</b>	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total		
1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	100		
2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	102		
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	97			
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	110		
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	92		
6	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	101		
7	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	85	
8	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	3	3	4	4	1	91		
9	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	80		
10	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	102		
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	109		
12	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	102		
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	99		
14	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	1	82		
15	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	101		
R																																	
Htng	0.2	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4	0.6	0.6	0.8	0.5	0.7	0.6	0.5	0.2	0.5	0.5	0.8	0.4	0.6	0.6	0.4	0.4	0.6	0.3	0.5	0	0.7	0.6			
Tbl	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4		
v/T	G	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	G	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	G	Y	G	Y	Y		
r xy	0.2	0.4	0.5	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4	0.6	0.6	0.8	0.5	0.7	0.6	0.5	0.2	0.5	0.5	0.8	0.4	0.6	0.6	0.4	0.4	0.6	0.3	0.5	0	0.7	0.6			
varian	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.5	0.5	0.4	0.2	0.6	0.5	0.2	0.2	0.7	0.5	0.5	0.8	0.1	0.9	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.6	0.5		

### Hasil Uji Reabilitas Variabel Optimisme (X) dan Resiliensi (Y)

,889	30
------	----

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26824786
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528

a. Test distribution is Normal.

### Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x*y	Between Groups	(Combined)	591.788	20	29.589	27.380	.000
		Linearity	249.099	1	249.099	230.496	.000
		Deviation from Linearity	342.689	19	18.036	16.689	.000
	Within Groups		63.762	59	1.081		
	Total		655.550	79			

### Hasil Uji Korelasi Product Moment

#### Correlations

		optimisme	resiliensi
optimisme	Pearson Correlation	1	.616**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
resiliensi	Pearson Correlation	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN DATA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG MENGERJAKAN SKRIPSI

NO	NIM	NAMA	PRODI
1	18111110007	EKA LUSI WAHYUNI	MPI
2	18111110098	QONI' WANDA NURFITRIA	MPI
3	18111110065	LAILATUZ ZAHRO	MPI
4	18111110059	IKHWANUDIN	MPI
5	18111110099	RAHUL AKBAR SATRIAMAS EXSOTIKA	MPI
6	18111110039	ALAN PRAYOGA ROCHIM	MPI
7	18111110041	ALVIYAN MUNTOHA	MPI
8	18111110005	DEWI ROIKHANATUZ ZAHROH	MPI
9	18111110006	ELFA NAILY SARI	MPI
10	17111110037	IEFA ALAWIYATUL MUNA	MPI
11	18111110068	M. KHOLIL	MPI
12	18111110053	FATTA AZIZI	MPI
13	18111110035	AHMAD KANZUL FARIZI	MPI
14	18111110066	LATIFATUL FAUZIAH	MPI
15	18111110026	KUSNUL AMALIYA	MPI
16	18111110102	RIZA ALVINA	MPI
17	18111110051	EKA NURFITRIANI AHADIYAH	MPI
18	18111110080	MOHAMMAD KHISOMUDIN ASLAM SAAD	MPI
19	17111110016	AKYAS ABDUL AZIZ	MPI
20	18111110021	IKKROM DA- OH	MPI
21	18111110013	DUROTUN NI'MAH	MPI
22	18111110014	ELVI NURDINA	MPI
23	18111110100	RAVILLA NAFLAH SALSABILA	MPI
24	18111110047	DESTA AGUNG TRI HIDAYAT	MPI
25	18111110028	GUNAWAN SYAPUTRA	MPI
26	18111110015	HANY AURY ANGGRAINI	MPI
27	18111110024	LUTFI NUR ELISA	MPI
28	18111110010	TRISULA HAIKAL FIRDAUS	MPI
29	18111110055	FUAT HADI MUBAROK	MPI
30	18111110060	IKHWANUDIN	MPI
31	18111110038	AISYAH DE SOFWANTI	MPI
32	18111110044	AZMI FAIZATUL QOYYIMAH	MPI
33	18111110046	DESI PRISKA RAHMA SUCI	MPI
34	18111110062	IRFAN DISTYA IRIANDA	MPI
35	18111110073	MAHRUS ALI	MPI
36	18111110049	DIAN WARDATUL ADHIMAH	MPI
37	18111110052	EVA NUR AZIZATUL HASANAH	MPI
38	18111110054	FAUZIA LUTFIANI	MPI
39	17111110035	HAFIF FERDIANSYAH ASY'ARI	MPI
40	17111110039	ALIM MUJAHIDIN	MPI
41	18111110058	IIS WIDIA SARI	MPI

42	18111110064	LAILATUL IZZAH	MPI
43	18111110004	QORF ATUS SHOLIHA	MPI
44	18111110033	AHMAD FAQIH BADRUL MURTAJA	MPI
45	18111110088	MUHAMMAD IRFAN FAUZI	MPI
46	18111110056	HILDA FADHILATURROHMAH	MPI
47	18111110106	SITI NUR AZIZAH	MPI
48	18111110025	LILIK FATIMATUZ ZUHROK	MPI
49	16111110032	MUHAMMAD MAHALI	MPI
50	18111110091	MUHAMMAD ZAINUL HAQI	MPI
51	18111110063	KHABIB SHARIFUDIN	MPI
52	18111110001	MUHAMAD SIARUDIN	MPI
53	18111110081	MUH. KHOTIBUL UMAM	MPI
54	18111110105	SHINTA HAYU ASYI SAKURNIA	MPI
55	18111110111	TSANIYATUL MAHMUDAH	MPI
56	18111110076	MIFTAHUL HUDA	MPI
57	18111110117	ZULVAN MAULANA	MPI
58	17111110007	AGUNG SETYO PRATAMA	MPI
59	18111110032	ADI SUSANTO	MPI
60	18111110029	MUHAMMAD BAIHAQI	MPI
61	18111110070	M. KHOTIBUL UMAM	MPI
62	18111110094	NUR MUHAMMAD MAKHSHUSHUN BIL I	MPI
63	18111110022	YURDA BAKHTIAR	MPI
64	18111110093	NAUROTUL MUHAJIROH	MPI
65	18111110095	NUR SOLEHA	MPI
66	15111110043	KHILDA KHOIRUN NISA	MPI
67	18111110048	DEWI HILALATUL HAMID AGTIN	MPI
68	18111110074	MAULIDA INSANI	MPI
69	18111110096	NURHAYATI	MPI
70	18111110089	MUHAMMAD RIZKI MUSTAQFIRIN	MPI
71	18111110090	MUHAMMAD ZAINI ASRORI	MPI
72	18111110016	AHMAD RAFI FITROH	MPI
73	18111110067	M. IMAM MASDUKI	MPI
74	18111110082	MUH. MASHURUN HIDAYAT	MPI
75	17111110065	MUHAMMAD FARID SAUQI	MPI
76	17111110061	MOH. SYUKRON ALI AMIRUDIN	MPI
77	18111110086	MUHAMMAD AKHWAN ROSYADI	MPI
78	18111110092	NANANG KURNIAWAN	MPI
79	17111110089	SAID AQIL AL BADAR	MPI
80	17111110133	IMAM SAFI'I	MPI
81	18111110083	MUH. NAHNU NAJAMUDDIN	MPI
82	18111110085	MUHAMAD MAHMUD MUKROM	MPI
83	18111110077	MIFTAHUL ULUM	MPI
84	17112210015	FIKY HAFIDZ ARKIAN HUREK	TBIG
85	17112210021	ISTIQQOMAH	TBIG
86	17112210033	NILNA NUR AL LA'ALIK	TBIG

87	17112210061	ROMLATUL QONIAH	TBIG
88	18112210001	ANDI SETIAWAN	TBIG
89	18112210002	AYU HAFIDAH	TBIG
90	18112210004	DIAN SARI UTAMA	TBIG
91	18112210005	FAIZZATUL UMMAH	TBIG
92	18112210006	FIRDA AFKARINA ALI	TBIG
93	18112210007	HILDA NURIATUL FIKIAH	TBIG
94	18112210008	IMAMATUL QUDSIYAH	TBIG
95	18112210009	KUNTI MAHBUBAH AHMAD	TBIG
96	18112210012	MUHAMMAD KHOIRUL MUTAQIN	TBIG
97	18112210013	NAFISATUL IMAMAH	TBIG
98	18112210014	NUR AINAYATUL KARIMAH	TBIG
99	18112210015	NUR SHOBAH AL-FAKHIROH	TBIG
100	18112210017	SITI UTARININGSIH	TBIG
101	18112210019	VINA ROHMATUL FITRIYAH	TBIG
102	18112210022	AINUR ROFIQOTUL HASANAH	TBIG
103	18112210024	ALIVIANA DEWI	TBIG
104	18112210025	ANA ANISSATUN NADHIROH	TBIG
105	18112210027	AULA ASFAHANA	TBIG
106	18112210028	DIKI APRILIANTO	TBIG
107	18112210029	ELOK LAILATUL MAGFIROH	TBIG
108	18112210030	GALUH PRABOWO	TBIG
109	18112210031	HANI'ATUS SA'ADAH	TBIG
110	18112210033	IVA SYAFIKA DEVI	TBIG
111	18112210034	KHARISMA GALUH ADJI NUR ISLAM	TBIG
112	18112210035	KHUMAIDAH MASKHUROH	TBIG
113	18112210036	KUNI FAIZATUZ ZAKIYAH	TBIG
114	18112210037	LAILATUL MUNAWAROH	TBIG
115	18112210038	LAILIA DYAH PUTERI WAHDANI	TBIG
116	18112210039	LUTFIKA KHOIRUNISA	TBIG
117	18112210040	MAWAHDATUL FITRIYANI	TBIG
118	18112210041	MIMI ROSIDAH	TBIG
119	18112210043	MOH ASROFIL MUNIR	TBIG
120	18112210047	RISKI WATI	TBIG
121	18112210048	RIZQI MAULANA ILMU	TBIG
122	18112210049	SALMIYAH	TBIG
123	18112210050	SILVIA FARIDATUL UMMAH	TBIG
124	18112210052	UMMI SALAMAH	TBIG
125	18112210053	WAHID ABDUL ROZAQ	TBIG
126	18112210054	ZAYIN NUR AZIZAH	TBIG
127	18112210056	PUTRI RAYYAN PUSPITASARI	TBIG
128	18131110014	LAILY NUR INAYAH	ESY
129	18131110044	ANISA BAHAR	ESY
130	18131110081	M. TRI HARYANTO	ESY
131	18131110071	M. NUR FADELI	ESY

132	18131110075	M. BAHRUL ULUM	ESY
133	18131110076	M. ERFAN ARIFUDIN	ESY
134	18131110026	SHYNTA BELLA	ESY
135	18131110048	AULIA KHAFIDOH	ESY
136	18131110021	MUHAMMAD HIKAM	ESY
137	18131110022	MUHAMMAD KHANIF FATAWI	ESY
138	18131110092	NAUFAL AFIDIL HIMAM ALMILADY	ESY
139	17131110047	PRAYOGA KHOIRUN NIZEN	ESY
140	17131110051	SLAMET WIDODO	ESY
141	18131110009	FAIZATUL HUSNA	ESY
142	18131110011	HANYYUN NAFIAH	ESY
143	18131110093	NICKY MAULANA	ESY
144	18131110042	ANDI RIYANTO	ESY
145	18131110099	PURWOKO	ESY
146	18131110094	NUR ANITA AGUSTINA	ESY
147	18131110056	FADLAN AL-AHMAD RAUSYAN FIKRI	ESY
148	18131110062	IGNA AFI QOLYUBI	ESY
149	18131110002	AHMAD ROYAN	ESY
150	18131110070	M ABDUL MUTHALIB	ESY
151	18131110077	M. FAIDDURAHMAN	ESY
152	18131110052	DITA PONDARI	ESY
153	18131110054	ENDANG RUSLIYANTI	ESY
154	17131110028	M. BAGUS PRASETYO	ESY
155	18131110041	ALI MUSTAIN	ESY
156	18131110015	M. ABDUN NAJIH ZAM-ZAMI	ESY
157	18131110020	MUHAMMAD ABDUL AZIZ	ESY
158	18131110055	ERIKA TRI WAHYUNI	ESY
159	18131110069	LULUK NAFISAH	ESY
160	18131110109	ULVA NUR ROHMAH	ESY
161	18131110032	ZUHRINA NUR FUADAH	ESY
162	18131110097	NURUL HUDA	ESY
163	18131110010	HANIMA KHIRDA LUTHFIANA	ESY
164	18131110050	DIANA NOVITASARI	ESY
165	18131110040	ALDI PRASETIYO	ESY
166	18131110068	LUKMAN ARISTRIANDI	ESY
167	18131110067	LUKLUK MARTIANA	ESY
168	18131110091	NANDA FITRIATUL MASRUROH	ESY
169	18131110063	ISMI SHOFIATUN ZULFA	ESY
170	18131110089	MUHAMMAD MUALVI RAFIUDDIN ASYR	ESY
171	18131110028	SITI HABIBATUL HIKMAH	ESY
172	18131110023	MUHAMMAD SYIFAUN NIAM	ESY
173	18131110025	RIO SEPTIAWAN	ESY
174	18131110100	REVA DWI MELANIA	ESY
175	18131110115	ROISATUL JANAH	ESY
176	18131110064	LAILATUL UMROH	ESY

177	18131110080	M. TAUFIK HIDAYAT	ESY
178	19131110072	TRI UMI SAROFAH	ESY
179	18131110095	NUR INDAH	ESY
180	18131110106	SILVIA WULANDARI	ESY
181	18131110043	ANGGIT SETIAWAN YAHYA	ESY
182	18131110046	ARJU HIDAYATURROHMAN	ESY
183	18131110083	MELANI EKA NURDIANA	ESY
184	18131110065	LISA ARIESTA	ESY
185	18131110060	FERYANSYAH PRIMA ERNANDA	ESY
186	18131110085	MOH. MUJIBUR ROHMAN	ESY
187	18131110098	NYOMAN YAQUTTUN NAFIS	ESY
188	18131110053	DUWI MARWATI	ESY
189	18131110036	AHMAD MIFTIAN FAIZ	ESY
190	18131110112	WAHYU WIDIYANTO PRATAMA PUTRA	ESY
191	17131110040	MUHAMMAD FAQIH	ESY
192	18131110113	ZAINUL MUTTAKIN	ESY
193	18131110061	HASANAH FITRI FATIMAH	ESY
194	18131110103	ROMLAH	ESY
195	18131110058	FATKHUR ROHMAN	ESY
196	18131110018	MOH ZAINULLOH	ESY
197	18131110105	SENDI MAHFIKA RAHAYU	ESY
198	18131110013	KHABI KUSAIRI	ESY
199	18131110037	AHMAD NANANG FAUJI	ESY
200	18131110030	TAUFIQ HIDAYAT	ESY
201	18131110096	NUR PIYATD FITRI KAISUPY	ESY
202	18131110066	LISA NIKMATUL KHOIRIN NISA	ESY
203	18131110008	EVA KURNIAWATI	ESY
204	18132210017	MUHAMMAD HANAFI	PSY
205	18132210016	MUHAMAD IMAM NAWAWI	PSY
206	18132210014	KHAERUL KAFI	PSY
207	18132210013	CINDY CLAUDIA	PSY
208	18132210005	IRMA SA'ADAH	PSY
209	18132210009	ALFINA NURIL HIDAYAH	PSY
210	17132210019	M. NASRUDIN	PSY
211	18132210006	MAULIN SANIAR MAYSHAROH	PSY
212	18132210021	UMI NADIROH	PSY
213	17132210026	M RIZZA HIDAYAT	PSY
214	18132210007	WIWIN YUNI ISNAINI	PSY
215	18132210020	SAYIDATUL KAROMAH	PSY
216	18132210001	AHMAD SYAHRUL ROFIQ	PSY
217	18122110001	ALFINA SHOFI AFKARINA	BKI
218	18122110002	ATIKA FAUZIYAHNINGSIH	BKI
219	18122110003	CINDY IKA PRAHASTI	BKI
220	18122110004	DEVI ARIATI	BKI
221	18122110006	DIAN AYU AROMAWATI	BKI



222	18122110008	FINA MAULIDATUR ROHMAH	BKI
223	18122110009	GALANG ALMAHDI	BKI
224	18122110011	IMAM MUKHROZI	BKI
225	18122110013	M FIRMAN WAHYUDI	BKI
226	18122110014	MOH RIDLO MAULANA MAWARDI	BKI
227	18122110015	NIAJENG MA'RIFATUL UMROH	BKI
228	18122110016	NURUR ROSYIDAH	BKI
229	18122110017	REZA DIAH PUTRI PERMADANI	BKI
230	18122110018	SINTA ZULFATUL MILLAH	BKI
231	18122110019	WILDA NURIN NAJMA	BKI
232	18122110022	YUSRON ALI SETO	BKI
233	18122110024	AHMAD ARIF MUSADAT	BKI
234	18122110025	AJI SANTOSO	BKI
235	18122110026	ANNISA FIRDAUS	BKI
236	18122110027	AZKIYA' AL-FARIZI	BKI
237	18122110028	BINTI IRSADUL JANNAH	BKI
238	18122110029	BISRI MUSTOFA	BKI
239	18122110030	DAAIM UMAMIYAH	BKI
240	18122110031	DEDE KURNIAWAN	BKI
241	18122110032	DINA ANGGI AULEFISTA	BKI
242	18122110033	EFENDIY A. KURNIAWAN	BKI
243	18122110035	FARID MUHAJIR	BKI
244	18122110036	FIKI QURRATUL AINI	BKI
245	18122110039	IFADATUL OKTAFIANI	BKI
246	18122110040	KHOIRUL WALID SIFAUL FATIH	BKI
247	18122110041	KHOLID ASRORI	BKI
248	18122110042	LAILATUS SA'ADAH	BKI
249	18122110043	LAILIYALATUL MAGHFIROH	BKI
250	18122110044	MOHAMMAD HIDAYATULLOH	BKI
251	18122110045	MOHAMAD KHOLIQ ANHAR	BKI
252	18122110047	MUSTOFA HUSNUN NIDZOMI	BKI
253	18122110049	NUR AZIZAH	BKI
254	18122110050	NURFADILATUL ILMIYAH	BKI
255	18122110051	NURFATHATUL ALFINA	BKI
256	18122110052	RICHA HULYATUZZAHROH	BKI
257	18122110053	RIFQI AULIA ZAHARA	BKI
258	18122110054	RIKA MEGAWATI	BKI
259	18122110055	RIRIN ILMIA	BKI
260	18122110056	SALMAN ABDUL ROZAQ	BKI
261	18122110057	TSAMROTUL LULU	BKI
262	18122110059	WAHYU PERMADI	BKI
263	18122110060	YUSRON MA'RUF	BKI
264	19122110062	ULIL FAHMI	BKI
265	18112310008	M. SAMSUL HIDAYAT	TBIN
266	18112310001	ATIK MAHAMIDA	TBIN

267	18112310037	MAWAHDATUL FITRIYANA	TBIN
268	18112310007	LULUK ZAHROTUL KHASANATIL WAFIA	TBIN
269	18112310047	RIZA SEFTI FIRDAUSI	TBIN
270	18112310016	SILMA HUMAIRO	TBIN
271	18112310049	SITI NUR JANNAH	TBIN
272	18112310031	INDA ELMI AVIDA	TBIN
273	18112310020	AHMAD HARIR HABIBI	TBIN
274	18112310002	CINDY ERLITA PUTRI	TBIN
275	18112310039	MILATUL MUNIFAH	TBIN
276	18112310011	NIHAYATUL WAFIROH	TBIN
277	18112310048	SALZA BELLA AQILATUL NISA'	TBIN
278	18112310017	SITI FATIMATUS SOLIHAH	TBIN
279	18112310054	ZULFATUN NAIMA	TBIN
280	18112310026	FAUZUN FITRI AZIZAH	TBIN
281	18112310021	ANGGA DEBI PRAYOGA	TBIN
282	18112310003	DEWI KARTIKA PUTRI	TBIN
283	18112310041	MUTH MINNAH	TBIN
284	18112310012	NURIS SHOIMAH HASAN	TBIN
285	18112310053	YULINDA AGASTA	TBIN
286	18112310018	WARDATUL WIDADT	TBIN
287	18112310055	ZUWIDATUL FUADAH	TBIN
288	18112310027	FIRDATUL QOYYIMAH	TBIN
289	18112310029	ILHAM BUDI PRASTYO	TBIN
290	18112310004	DINA LUTPIYANA	TBIN
291	18112310042	NAILI NAFIATUL KHUSNA	TBIN
292	18112310013	RANI PUSPITA SARI	TBIN
293	18112310050	TRİYANI	TBIN
294	18112310019	ZULFI ZUMALA DWI ANGGRAINI	TBIN
295	18112310028	HALIMATUS SA'DIYAH	TBIN
296	17112310016	HANIP ALI BARBAR	TBIN
297	18112310030	IMAM MALIKI	TBIN
298	18112310005	FATMA NURUL WIDAD	TBIN
299	18112310045	NURUL LAILIYATIL FAKHIROH	TBIN
300	18112310014	RANTI PURWATI	TBIN
301	18112310051	UHTI HUSNUL CHOTIMAH	TBIN
302	18112310022	ANIS ZAHROTUL LAILA	TBIN
303	18112310025	DWI AYU AGUSTIN	TBIN
304	18112310044	NURUL HIDAYAH	TBIN
305	18112310033	LULUK NAFISAH	TBIN
306	18112310006	FUAIDATUL AKMALIA	TBIN
307	18112310046	NYOMAN NABILA	TBIN
308	18112310015	RISQI MAULIDATUL HASANAH	TBIN
309	18112310052	YULIA ULA MUHTARI	TBIN
310	18112310024	DLIHA NIDAYATUL HUSNA	TBIN
311	18112310034	LUTPI NURUL AINI	TBIN

312	18121110009	INDAH PRONIKA	TBIN
313	18121110012	KHILDA GURROTUSSUHBAH	KPI
314	18121110019	RISMA MUVIDA	KPI
315	18121110021	VINA ZUHRICA MAWADAH	KPI
316	17121110016	ROBBI HILMI ILA FATIH	KPI
317	18121110004	M. KHOIRUT TAMAMI	KPI
318	18121110007	AMRUL MASDUKI	KPI
319	18121110013	KHOTIB IBRAHIM	KPI
320	18121110014	KRISMUNTAHE	KPI
321	18121110018	NURHIDAYATULLAH	KPI
322	18121110015	MOCH. NUR AFANDI	KPI
323	17121110003	AGUS PRIADI	KPI

## PROFIL PENULIS



Niajeng Ma'rifatul Umroh dilahirkan di Banyuwangi, 14 Mei 2000. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan bapak M. Khoirul Anwar dan Ibu Misiyem. Alamat Sidomulyo, Sumberberas, Muncar, Banyuwangi Jawa Timur.

Hp : 081249847527

E-mail : [Ajemf1405@gmail.com](mailto:Ajemf1405@gmail.com)

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK ABA III
2. SD Negeri 6 Sumberberas
3. SMP Negeri 1 Muncar
4. SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
5. Intitut Agama Islam Darussalam (Sampai saat ini)

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. PP. Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi